

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK MAGANG INDUSTRI
PERBANKAN TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
FEBI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

ANNISA MUNFAATI

NPM : 1351010269

Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2017 M**

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK MAGANG INDUSTRI
PERBANKAN TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
FEBI UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh:
ANNISA MUNFAATI
NPM : 1351010269

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Erike Anggraini, D.B.A

Pembimbing II : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN
LAMPUNG
1439 H / 2017 M**

ABSTRAK

Pengalaman praktik magang penting untuk dilakukan guna meningkatkan potensi diri mahasiswa serta melatih kesiapan kerja. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesiapan kerja yang rendah. Pengaruh pengalaman praktik magang adalah suatu pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik kerja di dunia usaha atau industri selama jangka waktu tertentu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung ? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2013 yang pernah melakukan magang diberbagai instan perbankan.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh 50 responden berdasarkan kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti, serta melakukan wawancara kepada salah satu pihak instansi perbankan yakni Dirut Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), sebagai bahan untuk memperkuat data dan teori (*Triangulasi*). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Dari hasil penelitian ini variabel Pengalaman praktik magang (X), mempunyai arah koefisien regresi positif dengan kesiapan kerja yaitu $b = 0,653$ yang berarti bahwa apabila pengalaman praktik magang mengalami peningkatan 1% maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 65,3% dengan asumsi variabel independen yang lain konstant. Diketahui variabel independen, yakni Pengalaman Praktik Magang (X) berpengaruh terhadap variabel dependent, yakni Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y). Hal ini didapatkan berdasarkan perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(5.718) > (1.667)$ artinya pengalaman praktik magang dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung. Sehingga pengalaman praktik magang dapat melatih mahasiswa untuk bekerja secara profesional serta dapat mengembangkan *soft skill*.

Kata Kunci : Pengalaman Praktik Magang, Pengembangan SDM, dan Kesiapan Kerja.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK MAGANG
INDUSTRI PERBANKAN TERHADAP KESIAPAN
KERJA MAHASISWA FEBI UIN RADEN INTAN
LAMPUNG

Nama : Annisa Munfaati
NPM : 1351010269
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam siding Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Erike Anggraini, D.B.A

Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.

NIP.198208082011012009

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah,

Madnasir, SE., M.Si

NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK MAGANG
INDUSTRI PERBANKAN TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA**

FEBI UIN RADEN INTAN LAMPUNG, disusun oleh Annisa Munfaati,

Jurusan Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/tanggal : Jumat, 10 November 2017

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Hanif, S.E., M.M

Sekretaris : Sinta Ayu Purnamasari, S.E.I., M.Si

Penguji I : Dr. Heni Noviarita, M.Si

Penguji II : Erike Anggraini, D.B.A

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Dr. Moh. Bahrudin, M.A
NIP. 19580824 198903 1 003**

MOTTO

...يَرْفَعُ أُولَئِكَ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ... (Q.S Al-Mujadilah: 11)

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media), hlm.543.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku kepada ayahanda M. Yasin Yusuf dan Ibunda Dra. Sri Umayah, S.Pd., yang telah tulus dan ikhlas membesarkan, membiayai serta mendoakan setelah aku menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Semoga jerih payah, peluh keringat berbalas surga untukmu, serta senyum dan bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah SWT memuliakan kalian berdua baik di dunia maupun di akhirat.
2. Adik terbaikku Muhammad Fikri Alfarabie yang turut membantu dalam mendoakan dan selalu memberikan semangat juang yang tak henti-hentinya dan dukungannya, sehingga terselesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Annisa Munfaati, dilahirkan di Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung pada tanggal, 26 April 1996. Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan M. Yasin Yusuf dan Sri Umayah, saat ini penulis berdomisili di Desa Bumi Restu Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak – kanak Raudhatul Athfal, selesai pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan di Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Shalihin Bumi Restu, selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan lagi di Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1 MODEL) Bandar Lampung selesai pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan lagi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1 MODEL) Bandar Lampung, selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 pula, penulis melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung tepatnya pada jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Saat duduk di bangku sekolah dasar penulis pernah aktif dalam organisasi yaitu pramuka, kemudian pada saat di bangku Menengah Keatas penulis aktif pada organisasi PMR. Demikian halnya saat menjadi mahasiswa S1 di UIN Raden Intan Lampung, penulis pernah aktif dalam organisasi Intra kampus, diantaranya UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA), dan menjabat sebagai Ketua Bidang Personalia (2015-2016) kemudia menjabat sebagai badan pengawas (2016-2017), selain itu penulis pernah menjadi salah satu kabinet Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) sebagai Mentri Pemberdayaan Perempuan (2015-2016), kemudian penulis pernah menjadi Bendahara Umum Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U) priode 2016-2017. Dalam Organisasi Ekstra Kampus penulis aktif dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan menjabat sebagai Sekretaris Umum Rayon Syariah (2014-2015), dan Bendahara Umum PMII Komisariat UIN Raden Intan Lampung (2016-2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis haturkan, karena dengan karunia dan anugrah-Nya skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK MAGANG INDUSTRI PERBANKAN TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FEBI UIN RADEN INTAN LAMPUNG “ dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang penuh dengan cahaya Islam.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini tanpa ada dorongan, bantuan dan kerja sama dari pihak-pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada pihak yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Moh. Bahrudin, M.A, selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Madnasir S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan nasihat
4. Erike Anggraeni, D.B.A, selaku pembimbing I dan Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan nasehat dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang mendidik dan memberi ilmu pengetahuan.

6. Kepala Perpustakaan, petugas akademik, dan segenap civitas akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang baik secara langsung maupun tidak langsung, telah terlibat dan banyak membantu pembuatan skripsi ini.
7. Teman terbaik dalam hidupku Ahmad Sufardi yang tak pernah lelah memberikan motivasi, membantu, menemani dan menasehati sampai selesainya skripsi ini. Serta Sahabat-sahabat terbaikku Asra Putri Mustika, Sayyidah Sekar D.K, S.H., Yunita Elfarizky, S.E, yang tak pernah berhenti memberikan semangat serta nasehatnya dan mengingatkan dikala penulis lalai dalam penyelesaian skripsi.
8. Teman terbaikku 9sekawan: Arfianti Nur Sai'dah, Nerpi Handayani, Elli Wandini, SE., Levi Martin Hadiani, Tomi Ardi, Nanda Nur Aulian, Nurul Azmi, Medriyansah, yang sabar menemani dalam suka duka dan memberi semangat sejak pertama kuliah hingga ku mampu menjemput gelar sarjana.
9. Teman sejutaku di masa putih abu – abu : Fristy Havira, SE., Fariqoh Mirantika SR, Yolani Dwi Puspita Sari, S.Ap, Anniza Leonita, S.Ap, Devi Komala Sari, Bripda. Sukron Alwasih, Ghofur Rocyatma, A.Md. Kep, Agus Prastyo, M. fajar Azhoheru yang sampai saat ini menemani, memberi semangat dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi.
10. Sahabat-sahabat PMII Rayon FEBI dan Rayon Fakultas Syariah Komisariat UIN Raden Intan Lampung, beserta keluarga besar UKM KOPMA yang selama ini menemani setia menyemangati dan menyertakan doanya.

11. Teman – teman Forum Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia (FL2MI) yang tak henti menyertakan semangat membaranya dan pengalaman terbaik samapai selesainya skripsi ini.
12. Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah tahun 2013 yang selalu memberikan semangat serta dukungan, terkhusus kelas EI D yang slalu menjaga kekompakannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, aamiin.

Bandar Lampung, 19 Oktober 2017

Penulis

Annisa Munfaati

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sumber Daya Manusia	10
1. Pengertian Sumber Daya Manusia	10
2. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	11
B. Pengalaman Praktik Magang Industri	14
1. Pengertian Pengalaman Praktik Magang Industri	14
2. Tujuan Praktik Magang Industri	18
3. Manfaat Praktik Magang Industri.....	19
C. Kesiapan Kerja.....	21
1. Pengertian Kesiapan Kerja.....	21
2. Ciri – ciri Kesiapan Kerja	25
3. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	29
D. Industri Perbankan	35

1. Pengertian Industri.....	35
2. Lasifikasi Industri.....	37
3. Pengertian Industri Perbankan	38
E. Kerangka Pemikiran.....	44
F. Kajian Pustaka	45
G. Hipotesis	48

BAB III METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	50
1. Jenis Penelitian	50
2. Sifat Penelitian	50
B. Sumber Data.....	51
1. Data Primer	51
2. Data Skunder.....	51
C. Metode Pengumpulan Data.....	52
1. Observasi.....	52
2. Kuesioner	52
3. Wawancara.....	52
D. Definisi Operasional.....	54
1. Variabel Bebas X.....	55
2. Variabel Terikat Y.....	55
E. Populasi dan Sample	58
1. Populasi.....	58
2. Sampel	58
F. Metode Pengolahan Data	59
1. Editing Data	59
2. Tabulasi Data.....	59
G. Analisis Data.....	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas.....	61
H. Pembahasan Hipotesis	61

1. Uji Regresi Linier Sederhana	61
2. Uji t	62
3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)	62

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	64
1. Sejarah FEBI UIN Raden Intan Lampung	64
2. Visi FEBI UIN Raden Intan Lampung	65
3. Misi FEBI UIN Raden Intan Lampung	65
4. Tujuan FEBI UIN Raden Intan Lampung	66
5. Keunggulan FEBI UIN Raden Intan Lampung	66
6. Program Studi di FEBI UIN Raden Intan Lampung	67
B. Gambaran Umum Responden	67
1. Jenis Kelamin Responden	67
2. Jurusan Responden	68
3. Lama Magang Responden	68
C. Gambaran Jawaban Responden	69
1. Variabel X	69
2. Variabel Y	70
D. Hasil Dan Pembahasan	71
1. Uji Validitas	71
2. Uji Reliabilitas	72
E. Pembahasan Hipotesis	73
1. Uji Regresi Linier Sederhana	73
2. Uji Parsial (Uji t)	75
3. Uji Determinasi (R^2)	77
F. Pembahasan	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar mahasiswa yang pernah mengikuti magang	6
Tabel 2.1 Kajian Pustaka.....	45
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Variabel.....	56
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	67
Tabel 4.2 Jurusan Responden	68
Tabel 4.3 Lama Magang Responden	68
Tabel 4.4 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pengalaman Praktik Magang	69
Tabel 4.5 Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kesiapan Kerja	70
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel X (Pengalaman Praktik Magang).....	72
Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Y (Kesiapan Kerja).....	72
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas	73
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana	73
Tabel 4.10 Uji Regresi Sederhana	75
Tabel 4.11 Uji Determinasi R^2	78

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	45
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan (SK)
- Lampiran 2. Permohonan Izin Pra Riset
- Lampiran 3. Izin Pra Riset
- Lampiran 4. Blangko Konsultasi Skripsi
- Lampiran 5. Data Mahasiswa Magang
- Lampiran 6. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Gambaran Umum Responden
- Lampiran 8. Jawaban Responden
- Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 10. Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 11. Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas guna memahami judul ini, maka perlu adanya penguraian terlebih dahulu arti makna dari judul yang akan dibahas. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman dalam pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun judul ini adalah “Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung” Untuk itu perlu diuraikan istilah-istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang¹.
2. Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar.²
3. Praktik Magang Industri atau Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan pola penyelenggaraan diklat yang dikelola mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi. Prakerin seharusnya memberikan bekal yang cukup mempersiapkan peserta didik memasuki dunia usaha dan dunia industri.³

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996),h. 747

² Chalpin J.P.*Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), h.566

³ Dikmenjur.*Pedoman Pelaksanaan Prakerin*.Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Depdiknas. Jakarta 2008

4. Perbankan adalah industri yang sangat bertumpu kepada kepercayaan masyarakat sebagai salah satu sub sistem industry jasa keuangan. Bank disebut juga dengan jantungnya jasa keuangan. Aktivitas perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah kegiatan *funding* dalam dunia perbankan. Maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.⁴
5. Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi dimana seseorang sudah siap tentang suatu hal apapun meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan dalam kegiatan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengalaman praktik magang dalam industri perbankan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan pemilihan judul penelitian ini dengan alasan sebagai berikut:

1. Alasan Objektif sebagaimana diketahui pendidikan formal yang dilaksanakan di setiap perguruan tinggi untuk menghasilkan manusia sebagai sumber daya yang cukup potensial, yang perlu dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal

⁴ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainny* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 24

⁵ Ahmad Kardimin, *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 2-3

bagi organisasi dan pengembangan dirinya. Saat ini kondisi kesiapan kerja terhadap mahasiswa yang telah melakukan pengalaman praktik magang pada industri khususnya industri perbankan dapat langsung bekerja setamat bangku kuliah karena telah memiliki bekal selama magang tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu cukup lama.

2. Alasan Subjektif karena judul tersebut sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di bidang jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Disisi lain banyak refrensi pendukung dari skripsi yang akan diteliti ini sehingga mempermudah penulis untuk mrnyelesaikan skripsi ini kedepannya.

C. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang sedang terjadidewasa ini memiliki pengaruh yang besarterhadapperkembangan informasi, ekonomi dan budaya dunia. Dari segi perekonomian, globalisasi telah berdampak pada perubahan struktur tata ekonomi dunia. Menghadapi tantangan- tantangan yang akan muncul dalam persaingan era globalisasi, makin diyakini bahwa modal dasar yang sangat penting bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia, baik dalam aspek kuantitas terlebih lagi dalam aspek kualitas manusianya.

Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup), agar keseluruhan proses penataan teknostruktur sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan yang efektif dan efisien berjalan sempurna.

Akan tetapi kenyataannya krisis produktivitas manusia masih saja terjadi sampai saat ini. Seperti yang terjadi di Indonesia dimana tingginya angkatan kerja, dan rendahnya mutu pencari kerja serta sulitnya penyaluran karena lowongan yang terbatas sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia. Hal ini sudah barang tentu berhubungan dengan jalur pengembangan sumber daya manusia yang merupakan jalur yang berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup).

Salah satu model yang berkembang untuk menjawab tantangan itu adalah program pendidikan luar sekolah dalam bentuk magang. Magang dimaksudkan untuk mempersiapkan seseorang dalam rangka untuk diantar memasuki dunia kerja dan siap untuk bekerja. Melalui jalur pendidikan nonformal tersebut (*training*, magang, latihan) maka setiap tenaga kerja akan siap pakai.⁶

Dalam hal ini Magang adalah kegiatan akademik (intrakurikuler) yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja pada lembaga – lembaga yang relevan dalam bidang industri perbankan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktek dengan mengikuti semua aktivitas atau kegiatan di lokasi magang. Pada tatarannya magang dapat diartikan juga sebagai praktik kerja industri atau prakerin.

Yang tertuang dalam Kurikulum SMK (Dikmenjur: 2008) menyebutkan: Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama

⁶ Pandu Yoda Aneke Wardani, “Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengrajin Logam Di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal)”. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, Vol. 2 No. 4 (Februari 2013) h. 71-72.

antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi. Jadi, pengalaman prakerin (Praktik Kerja Industri) adalah pengalaman siswa SMK untuk terjun langsung atau praktik (magang) di dunia usaha dan dunia industri. Prakerin seharusnya memberikan bekal yang cukup mempersiapkan siswa memasuki dunia usaha dan dunia industri.

Seperti yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung yang menimba pendidikan secara formal di dapat dalam bangku perkuliahan, kemudian melakukan latihan kerja pada industri perbankan. Praktek Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di lapangan dan dalam kegiatan prakerin harus ada kesepakatan antara pihak individu dan atau instansi yang menaungi dengan industri, sebagai institusi pasangan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi. Selanjutnya dalam pelaksanaan Prakerin yang menjadi pedoman untuk kesiapan memasuki dunia kerja adalah kepercayaan diri, komitmen kerja, inisiatif dan kreatif, ketekunan, kecakapan, kedisiplinan, motivasi, kemampuan kerja sama, tanggungjawab serta kemampuan berkomunikasi.

Adapun tujuan praktek kerja industri (prakerin) adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas memiliki keahlian profesional (tingkat pengetahuan ketrampilan dan etos kerja) sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- b. Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) antara lembaga pendidikan pelatihan kejuruan

dengan dunia kerja. c. Meningkatkan efektivitas dan efisien proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas professional. d. Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan. e. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan secara mandiri dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan diri secara berkelanjutan.⁷

Adapun daftar beberapa mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung yang pernah mengikuti Magang atau Praktik Kerja Industri adalah :

Tabel 1.1
Daftar Mahasiswa FEBI yang Pernah Mengikuti Magang

No	Nama	Lama Magang	Jenis Kelamin	Jurusan	Angkatan
1	Warandita Reskhy L	1	P	PERBANKAN	2013
2	Munawaroh	1	P	PERBANKAN	2013
3	Ristra Pramudita	1	P	PERBANKAN	2013
4	Nur Amalia Sholeha	1	P	PERBANKAN	2013
5	Nurna Malya	2	P	PERBANKAN	2013
6	Ririn Mutiara Shelly	2	P	PERBANKAN	2013
7	Farras Salsabilla	1	P	PERBANKAN	2013
8	Dizere Alice Belina	3	P	PERBANKAN	2013
9	Diki Purnama Johan	1	L	PERBANKAN	2013
10	Edi Handoko	1	L	PERBANKAN	2013
11	Ahmad Abdilla Reza	2	L	PERBANKAN	2013
12	Okky Ridwinsyah	2	L	PERBANKAN	2013
13	Agus Susilo	1	L	PERBANKAN	2013
14	Alfiah	1	P	PERBANKAN	2013
15	Alexander Rifai	3	L	PERBANKAN	2013
16	Evi Evrianti	1	P	PERBANKAN	2013
17	Ratna Agustina	1	P	PERBANKAN	2013
18	Iqromatul Hasanah	1	P	PERBANKAN	2013
19	Debby Putri Ningsih	3	P	PERBANKAN	2013
20	Eka Aprilia	1	P	PERBANKAN	2013
21	Muhammad Syahid	3	L	PERBANKAN	2013
22	Elis Hermatika Putri	3	P	PERBANKAN	2013
23	Okta Rizka	1	P	PERBANKAN	2013

⁷ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, (Bandung: Alfa Beta. 2004) h. 103

24	Winda Anggraini	2	P	PERBANKAN	2013
25	Niken Ayu W	2	P	PERBANKAN	2013
26	Lilik Eka Hermawan	1	P	PERBANKAN	2013
27	Indah Kurnia Putri	2	P	PERBANKAN	2013
28	Seftiani	1	P	PERBANKAN	2013
29	Rizki Marstianti	3	P	PERBANKAN	2013
30	Ida Liza	1	P	PERBANKAN	2013
31	Ulfa Muharromah	2	P	PERBANKAN	2013
32	Aan Khoiriyah	1	P	PERBANKAN	2013
33	Dara Saputri	1	P	PERBANKAN	2013
34	M. Hafid Zakni	1	L	EKONOMI	2013
35	Hani Oktarina	1	P	PERBANKAN	2013
36	Sri Purwati	1	P	PERBANKAN	2013
37	Royan Priatama	2	L	PERBANKAN	2013
38	Zalpian Rabsyah	3	L	PERBANKAN	2013
39	Hamdan Supriono	1	L	PERBANKAN	2013
40	Soraya Atika	1	P	PERBANKAN	2013
41	Joko Pinarto	1	L	PERBANKAN	2013
42	Wahyu Hidayat	1	L	PERBANKAN	2013
43	Adi Sugiarto	1	L	PERBANKAN	2013
44	Shafa Niatuzzahra	2	P	PERBANKAN	2013
45	Rizki Titis Wigati	2	P	PERBANKAN	2013
46	Levita Sari	2	P	PERBANKAN	2013
47	Leni Metrics	1	P	PERBANKAN	2013
48	Gunawan Noor Cahyo	1	L	PERBANKAN	2013
49	Restu Setiawan	1	L	PERBANKAN	2013
50	Ana Efriyani	1	P	PERBANKAN	2013

Sumber: Data diperoleh dengan metode Purposive Sampling

Dari tabel 1.1 di atas adalah beberapa mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang pernah mengikuti Magang di beberapa Industri perbankan, seperti pada Bank Syariah Mnadiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank Lampung dan lain sebagainya. Menurut hasil wawancara dari salah satu mahasiswi dengan nama Munawaroh. Waktu yang dilaksanakan magang yakni selama 1 s/d 2 bulan dengan mengikuti seluruh aktivitas serta pembelajaran yang diberikan. Walaupun sudah pernah terjalin hubungan emosional antara pemagang dengan industri terkait akan

teteapi tidak dapat menjamin juga mudahnya memasuki dunia kerja dan kesiapan kerja.⁸

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya koordinasi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai tujuan supaya dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu cukup lama. Kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.

Jadi praktik magang industri di bidang perbankan merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam upaya mencapai kesiapan kerja, sebelum real memasuki dunia kerja bertujuan untuk menciptakan sumberdaya manusia yang handal. Sebuah studi oleh *Association Of Colleges and Employers* menyatakan dan menerapkan bahwa para pemberi kerja menawarkan gaji awal yang lebih tinggi kepada para lulusan dengan pengalaman magang. Magang sebagai metode pelatihan memungkinkan para peserta untuk mengintegrasikan teori yang dipelajari di kelas dengan praktik-praktik bisnis.⁹

D. Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI

⁸ Munawwaroh, wawancara dengan mahasiswa magang, Dekanat FEBI, Bandar Lampung, 15 Maret 2017.

⁹ R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi 10* (Jakarta : Erlangga. 2008), h. 219

UIN Raden Intan Lampung. Disini peneliti hanya mengambil angkatan 2013 saja karena mayoritas yang melakukan magang hanya angkatan 2013.

E. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung ?
2. Apakah Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Menjadi Faktor Pertimbangan Keputusan Instansi Perbankan untuk merekrut Menjadi Karyawan ?

F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas Tujuan dan Kegunaan Penelitian ini adalah untuk :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai Kesiapan Kerja sesuai dengan Pengalaman Praktik Magang yang telah dilakukan dan dapat mengikuti magang secara serius agar memperoleh hasil yang maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sumber Daya Manusia

1. Pengertian Sumber Daya Manusia

Era globalisasi membuat persaingan dalam segala bidang akan semakin ketat, termasuk juga dalam bidang penyediaan tenaga kerja yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai daya saing yaitu yang berdaya juang tinggi dan memiliki kompetensi keahlian tertentu sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.

Wenny Mondy menyatakan dalam hal ini sumber daya manusia mengacu tidak hanya terdiri atas pelatihan dan pengembangan namun juga aktivitas – aktivitas perencanaan dan pengembangan karir individu, pengembangan organisasi, serta manajemen dan penilaian kinerja pelatihan dirancang untuk memberi para peserta didik sejumlah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk pekerjaan mereka. Pengembangan melibatkan pembelajaran yang beranjak keluar dari pekerjaan, dan memiliki fokus lebih yakni berjangka panjang.

Sumber daya manusia yang tidak hanya terdiri atas pelatihan dan pengembangan, namun juga aktivitas – aktivitas perencanaan dan pengembangan karir individu, pengembangan organisasi serta manajemen dan penilaian kerja. Pelatihan dirancang untuk memberi para peserta didik sejumlah pengetahuan dan keahlian.

Pelatihan memberi para pembelajar pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan saat ini ataupun akan datang. Disisi lain pengembangan melibatkan pembelajaran yang melampaui pekerjaan saat ini dan memiliki fokus lebih jangka panjang.¹⁰

Salah satu bentuk dari pelatihan dan pengembangan yakni magang. Magang merupakan metode khusus perekrutan yang melibatkan penempatan mahasiswa pada pekerjaan sementara tanpa adanya kewajiban bagi perusahaan untuk mempekerjakan mahasiswa tersebut secara tetap maupun kewajiban bagi mahasiswa tersebut untuk memberi mahasiswa posisi tetap dalam perusahaan tersebut setelah yang bersangkutan lulus, praktik magang dapat disebut juga sebagai praktik kerja. Selama magang, para mahasiswa melihat sendiri praktik – praktik bisnis yang diberikan oleh perusahaan. Magang juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk menjembatani kesenjangan antara teori bisnis dengan praktik di lapangan.¹¹

2. Manajemen Sumber Daya Manusia

a. Pengertian manajemen sumber daya manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan – tujuan organisasi. Terdiri atas rangkaian keputusan yang terintegrasi tentang hubungan tenaga kerja yang mempengaruhi efektivitas karyawan dan organisasi. Manajemen sumber daya manusia

¹⁰ *Ibid*, h. 211.

¹¹ *Ibid*, h. 152.

merupakan aktivitas – aktivitas yang dilaksanakan agar sumber daya manusia didalam organisasi dapat digunakan secara efektif guna mencapai berbagai tujuan. manajemen sumber daya manusia juga menyangkut disain sistem perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenaga kerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang mempengaruhi secara langsung sumber daya manusianya.

b. Fungsi manajemen sumber daya manusia

1) Planning (Fungsi Perencanaan)

Planning merupakan suatu aktivitas menyusun, tujuan perusahaan lalu dilanjutkan dengan menyusun berbagai rencana. rencana guna mencapai tujuan perusahaan yang sudah ditentukan. Planning dilaksanakan dalam penentuan tujuan organisasi secara keseluruhan dan merupakan langkah yang terbaik untuk mencapai tujuannya itu, pihak manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum pengambilan tindakan kemudian menelaah rencana yang terpilih apakah sesuai dan bisa dipergunakan untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah proses awal yang paling penting dari seluruh fungsi manajemen, karena fungsi yang lain tak akan bisa berjalan tanpa planning.

2) *Organizing (Fungsi Pengorganisasian)*

Organizing adalah suatu aktivitas penagaturan dalam sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang lainnya yang dimiliki oleh perusahaan untuk bisa melaksanakan rencana yang sudah ditetapkan dan mencapai tujuan utama perusahaan. Dalam bahasa yang lebih sederhana organizing merupakan seluruh proses dalam mengelompokkan semua orang, alat, tugas tanggungjawab dan wewenang yang dimiliki sedemikian rupa hingga memunculkan kesatuan yang bisa digerakkan dalam mencapai tujuan.

3) *Controlling (Fungsi Pengendalian Pengawasan)*

Controlling merupakan kegiatan dalam menilai suatu kinerja yang berdasarkan pada standar yang sudah dibuat perubahan atau suatu perbaikan apabila dibutuhkan.

4) *Actuating (Pelaksanaan)*

Actuating adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua perencanaan dan tujuan perusahaan bisa terwujud dengan baik dan seperti yang diharapkan. Jadi, pelaksanaan merupakan suatu upaya yang menggerakkan orang-orang untuk mau bekerja dengan sendirinya dan dengan kesadaran yang besar demi mengabdikan seluruh cita-cita perusahaan dengan secara efektif.¹²

¹² Ibid, h. 4-5.

B. Pengalaman Praktik Magang Industri

1. Pengertian Pengalaman Praktik Magang Industri

Menurut Chalpin Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar”. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya.¹³

Dalyono berpendapat pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya. pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.¹⁴

Praktik kerja lapangan bisa disebut juga dengan pelatihan kerja yang dialami oleh para siswa. Suprijanto memyatakan bahwa pelatihan

¹³ Chalpin J. P, *Op, Cit.* h. 179.

¹⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 167.

kerja dapat didefinisikan sebagai program terencana dari latihan yang sistematis tentang performansi pada kemampuan tertentu.¹⁵

Sedangkan menurut Oemar Hamalik Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Secara garis besar, menurut Oemar Hamalik, pengalaman terbagi atas 2 yaitu. (1) pengalaman langsung yang diperoleh karena partisipasi langsung dan berbuat, (2) pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, melalui grafis, melalui kata-kata, dan melalui simbol-simbol. Jadi, Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan suatu pengalaman yang langsung dialami oleh peserta didik melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja.¹⁶

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Untuk menyiapkan kualitas peserta didik yang handal dan berkemampuan tinggi.

Penyiapan tenaga profesional di bidang manajemen dalam jumlah dan mutu yang memadai pada gilirannya menuntut peningkatan proses pendidikan dan pelatihan. Upaya peningkatan tersebut antara lain,

¹⁵ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 162.

¹⁶ Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 29-30

melalui penyelenggaraan kegiatan praktek kerja di lapangan. Dalam situasi dan kondisi senyatanya.

Praktik kerja merupakan suatu komponen yang penting dalam suatu sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen para pesertanya. Merupakan suatu tahap persiapan professional di mana seorang mahasiswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja di lapangan dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Berdasarkan pengertian tersebut perlu dijelaskan hal – hal sebagai berikut :

- a. Praktek kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga manajemen yang profesional.
- b. Praktek kerja wajib diikuti oleh para peserta pelatihan manajemen yang telah mempelajari teori – teori yang relevan dengan bidang pekerjaan manajemen.
- c. Praktek kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan itu.
- d. Praktek kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan professional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai.
- e. Praktek kerja berlangsung di lapangan, misalnya dilingkungan perusahaan, instansi pemerintah, institusi masyarakat, sesuai dengan jenjang dan jenis manajemen yang dilatihkan itu.

- f. Para peserta dibimbing oleh administrator / supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaannya.¹⁷

Afrida menjelaskan sesuai dengan penjelasan diatas tidak lain hal untuk mencapai produktivitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu. Produktivitas merupakan pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan serta perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan persatuan waktu.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui praktik kerja industri siswa diharapkan dapat lebih memahami konsep teoritis dalam aplikasinya tentang budaya kerja, iklim kerja, dan cara kerja serta tuntutan keahlian tenaga di industri yang relevan sesuai dengan bidangnya. Adapun industri-industri yang dapat dimasuki oleh mahasiswa yang telah menerima materi dari pendidikan formalnya adalah industri yang relevan atau sesuai dengan kompetensi keahlian mahasiswa tersebut.

Definisi-definisi di atas terlihat bahwa pengalaman adalah suatu tingkat penguasaan dan pemahaman seseorang berdasarkan bidang yang diminatinya dan dapat diukur dari lamanya belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Berdasarkan teori di atas dapat terlihat bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan

¹⁷ *Ibid.*, h. 91 -92.

¹⁸ Arfida, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 36 -37.

dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu. Dengan demikian indikator pengalaman praktik kerja industri dalam penelitian ini meliputi kualitas SDM, pengalaman praktis, dan memecahkan masalah kerja.

2. Tujuan Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri di mempunyai tujuan agar peserta didik memperoleh pengalaman secara langsung untuk bekerja di industri dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami atau mengamati proses yang ada di industri. Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik. Tujuan dari praktik kerja industri diperjelas sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan sikap profesionalisme yang diperlukan peserta didik untuk memenuhi lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.
- b. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- c. Menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang menjadi bekal dasar pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- d. Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

- e. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan Pendidikan melalui pendayagunaan sumber daya pendidikan yang ada di dunia kerja.¹⁹

Sedangkan Rebecca Greene menyatakan bahwa magang atau praktik kerja industri membuat siswa lebih mengenal industri, mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, serta mengeksplorasi keadaan tempat bekerja dengan lingkungan yang menunjang keahlian baru, selain itu magang juga sebagai wujud penerapan dari apa yang didapatkan oleh peserta didik dikelas.²⁰

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan tujuan dari praktik kerja industri adalah untuk membentuk mental para peserta didik agar mempunyai mental untuk bekerja keras, menambah pengetahuan sesuai dengan kompetensi keahliannya, memberikan wawasan tentang dunia kerja atau dunia industri, memberikan bekal untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti, dan dapat mengembangkan sikap profesionalisme yang diperlukan oleh peserta didik dalam menghadapi dunia kerja nanti.

3. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri mempunyai manfaat penting bagi siswa, seperti keterampilan, pengetahuan dan pengalaman langsung dari dunia kerja ataupun dunia industri. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Oemar Hamalik bahwa praktik kerja sebagai bagian integral dalam program

¹⁹ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, h. 16.

²⁰ Rebecca Greene, *Belajar Tak Hanya Di Sekolah*. (Alih bahasa: Valentinus Eric). (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 118.

pelatihan, perlu bahkan dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat. Oemar Hamalik menyatakan beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- c. Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- d. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.²¹

Uraian diatas menjelaskan bahwa praktik kerja industri dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk mempraktekan keterampilan yang telah dipelajari di sekolah, siswa juga dapat berlatih untuk bekerja sesuai dengan bidang yang mereka tekuni atau pelajari, disamping itu, praktik kerja industri juga bermanfaat untuk mengasah kemampuan yang telah diperoleh siswa di sekolah, dan membantu siswa untuk memiliki kesiapan mental untuk memasuki dunia kerja.

Dinyatakan dalam Depdiknas, praktik kerja industri memberikan manfaat bagi peserta didik, yaitu:

²¹ Oemar Hamalik, *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 92-93.

- a. Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- b. Rentang waktu (*lead time*) untuk mencapai keahlian professional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- c. Keahlian profesional yang diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri tamatan yang pada akhirnya akan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Dari uraian teori diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari praktik kerja industri bagi siswa adalah sebagai pengalaman untuk mengetahui keadaan di industri dan dunia kerja agar dapat belajar bersikap profesional dalam bekerja dan mempunyai bekal dan sikap kerja untuk bekerja setelah lulus.

C. Kesiapan Kerja

1. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “siap” berarti “sudah bersedia” atau “sudah siap”, sedangkan kesiapan menurut kamus psikologi adalah “Tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang

menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu”.²² Dikemukakan juga bahwa “Kesiapan meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian gerakan yang berkaitan dengan kesiapan mental dan jasmani”.²³

Slameto menyatakan bahwa kesiapan adalah kondisi dari seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan seseorang dapat ditunjukkan dengan menjawab atau memberikan tanggapan dalam menghadapi suatu keadaan atau permasalahan. Slameto lebih lanjut mengungkapkan tiga aspek yang mencakup kesiapan, yaitu:

- a. kondisi fisik, mental, dan emosional.
- b. Kebutuhan – kebutuhan motivasi dan tujuan.
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Kesiapan kerja sangat diperlukan bagi siswa untuk melakukan suatu pekerjaan agar mendapat hasil yang maksimal dalam penyelesaiannya.²⁴

Agus Fitriyanto menyatakan bahwa kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam pekerjaan atau kegiatan. Hal ini berarti peserta didik harus memiliki kematangan

²² Alwi Hasan, dkk. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.

²³ Rebecca Greene, *Op. Cit.*, h. 419.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 113.

fisik, mental dan pengalaman untuk memiliki sikap siap kerja yang diperlukan pada saat bekerja nanti. Sekolah sangat memberikan andil yang besar untuk memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menumbuhkan kesiapan kerja tersebut.²⁵

Menurut Dalyono “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan.”²⁶

Sedangkan menurut Oemar Hamalik, “Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.²⁷

Menurut Renita, kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani/religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggung jawabkan kepada Tuhan.²⁸

²⁵ Agus Fitriyanto, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta: Dinamika Cipta, 2006), h. 19

²⁶ Dalyono, *Op. Cit.*, h. 52.

²⁷ Hamalik Oemar, *Op. Cit.*, h. 94.

²⁸ Renita B, *Bimbingan dan Konseling SMA I untuk Kelas X*, (Erlangga: Jakarta, 2006), h. 125.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian”.

Sedangkan menurut Panji Anoraga, dalam pandangan paling modern mengenai kerja dikatakan bahwa: kerja merupakan bagian yang paling mendasar/esensial dari kehidupan manusia. Sebagai bagian yang paling dasar, dia akan memberikan status dari masyarakat yang ada di lingkungan. Juga bisa mengikat individu lain lain baik yang bekerja atau tidak. Sehingga kerja akan memberi isi dan makna dari kehidupan manusia yang bersangkutan.²⁹

Menurut Sugihartono, kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Berdasarkan pendapat tersebut kesiapan merupakan kondisi di mana seseorang itu merasa siap baik fisik maupun mental agar mampu menghadapi suatu pekerjaan.³⁰

Dirwanto, juga mengemukakan pendapat bahwa, “Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya dengan hasil yang maksimal sesuai

²⁹ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 14.

³⁰ Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Pers, 2007), h. 15.

dengan target yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan atau biasa disebut dengan kompetensi kerja”.³¹

Sedangkan Zamzam Zawawi Firdaus, berpendapat bahwa, “Kesiapan kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan”.³² Berdasarkan pendapat tersebut kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan untuk dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu cukup lama. Dalam penelitian ini, kesiapan kerja yang akan diteliti adalah kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung dalam bidang perbankan.

2. Ciri – ciri kesiapan kerja

Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki, sikap kerja yang baik, dan lingkungan keluarga merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek penguasaan teori menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Begitu pula penguasaan kemampuan praktik

³¹ Dirwanto, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Ma'arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008*. Tesis, (Universitas Sebelas Maret, 2008), h. 49.

³² Zamzam Zawawi Firdaus, *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi (Nomor 3 Volume 2), 2012, h. 400.

membuat seseorang mampu mengorganisasi dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas dengan baik.

Sugihartono, memaparkan ciri-ciri yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

a. Adanya tingkat kematangan, yang meliputi:

- 1) Kematangan fisik.
- 2) Kematangan psikologis, meliputi minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi.

b. Pengalaman belajar, yang meliputi:

- 1) Pengetahuan tentang sekolah kejuruan/ jurusan, undang-undang ketenagakerjaan (perburuhan) dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja (pekerjaan pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat-syaratnya, etika kerja, kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial serta objek kerja).
- 2) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat dan memperbaiki rusak-rusak ringan.³³

Sedangkan ciri-ciri seseorang yang telah mempunyai kesiapan kerja menurut Herminanto Sofyan, bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi:

1) Tingkat kematangan

Tingkat kematangan menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan. Kesiapan

³³ Sugihartono. *Op., Cit.*, h. 15

dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan pengalaman – pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.

3) Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, objektif, bersikap dewasa, dan emosi terkendali, kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan menerima, kemampuan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.³⁴

Menurut Agus Fitriyanto, ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif. Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan

³⁴ Herminanto Sofyan, *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 2000), h. 91.

menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain. Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.
- c. Mampu mengendalikan diri atau emosi. Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.
- d. Memiliki sikap kritis. Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis di sini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide/gagasan serta inisiatif.³⁵

Dilihat dari uraian tersebut terlihat bahwa seorang sebagai calon tenaga kerja akan disebut memiliki kesiapan kerja apabila peserta didik tersebut memiliki pertimbangan yang logis dan objektif, kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, sikap kritis, keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, serta ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

³⁵ Agus Fitriyanto, *Op.Cit.* h. 9.

Berdasar dari pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kesiapan kerja adalah sikap seseorang yang memiliki kematangan fisik, mental, informasi, kemauan bekerja sama dengan orang lain, bersikap kritis, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja.

3. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

Kesuksesan di dalam dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh bakat, minat, dan sikap dari seorang individu. Muri Yusuf, A menyatakan bahwa sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Kematangan merupakan proses perkembangan fisik atau mental tercapai perkembangannya untuk digunakan dalam suatu pekerjaan atau kegiatan.³⁶

Slameto menyatakan bahwa ada beberapa aspek yang dibutuhkan seseorang untuk menyesuaikan suatu kondisi, antara lain kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan-kebutuhan, motif, minat, tujuan, keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang telah dipelajari. Kondisi mental yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah berupa kecerdasan dan sikap percaya diri, sedangkan kondisi keterampilan dan pengetahuan akan diperoleh dari pengalaman-pengalaman yang telah didapat.³⁷ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kematangan fisik, mental, minat, keterampilan, percaya diri dan motivasi. Faktor eksternal meliputi

³⁶ Muri Yusuf A, *Kiat Sukses dalam Karier*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2002), h. 86.

³⁷ Slameto, *Op. Cit.*, h. 59.

informasi dunia kerja, lingkungan, pengalaman kerja dan latar belakang siswa.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental dan emosional.
- b. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- c. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto, bahwa “Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.³⁸

Menurut Akhmad Kardimin ada 2 faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu:

- a. Faktor Internal Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.
- b. Faktor Eksternal Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja. Kesiapan kerja dalam bentuk penguasaan kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan maupun sikap kerja yang dimiliki oleh para peserta

³⁸ Slameto, Op. Cit, h. 115

didik yang merupakan suatu cerminan keberhasilan dari proses pembelajaran.³⁹

Menurut Muri Yusuf A, berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

a. kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b. Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja.

c. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas,

³⁹ Akhmad Kardimin, *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004), h. 2-3.

takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

d. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e. Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

f. Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g. Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h. Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i. Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

j. Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

k. Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

l. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

m. Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain lain.

n. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami mahasiswa pada waktu duduk di bangku kuliah atau di luar kampus yang dapat diperoleh dari Praktik magang pada suatu industri.

o. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

p. Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu. Sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

2) Faktor sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan terlihat bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang meliputi kematangan fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, sifat-sifat pribadi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pangalaman kerja.⁴⁰

⁴⁰ Muri Yusuf A, *Op. Cit*, h.62.

Indikator kesiapan kerja seseorang dapat dikatakan memiliki kesiapan untuk kerja jika memiliki ciri sebagai berikut :

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif
- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain
- c. Memiliki sikap kritis
- d. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
- e. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
- f. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

D. Industri Perbankan

1. Pengertian Industri

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. *Definisi Industri* menurut Sadono Sukirno adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pabrik pembuatan rokok. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengolah barang mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi untuk dijadikan barang yang lebih tinggi kegunaannya.

Dalam pengertian yang sempit, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.⁴¹

Secara umum pengertian industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Sritomo Wignjosoebroto mengungkapkan industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Selain itu industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perekayasaan industri.⁴²

maka dapat disimpulkan bahwa industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengubah bahan baku, barang setengah jadi, dan barang

⁴¹ Sadonono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi kedua*, (Jakarta : PT. Karya Grafindo Persada, 1995), h 54.

⁴² Sritomo Wignjosoebroto, *Pengantar Teknik & Manajemen Industri Edisi Pertama*, (Jakarta : Penerbit Guna widya, 2003), h. 19

jadi menjadi barang baru yang memiliki nilai lebih tinggi dan menghasilkan pendapatan bagi pelaksananya.

2. Klasifikasi industri

Industri sering diidentikkan dengan semua kegiatan ekonomi manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersil.

Adapun klasifikasi berdasarkan kriteria masing – masing, adalah sebagai berikut :

a. Klasifikasi industri berdasarkan bahan baku

Tiap – tiap industri membutuhkan bahan baku yang berbeda, tergantung pada apa yang akan dihasilkan dari proses industri tersebut. Berdasarkan bahan baku yang digunakan, industri dapat dibedakan menjadi :

- 1) Industri ekstraktif, yaitu industri yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam. Misalnya: industri hasil pertanian, industri hasil perikanan, dan industri kehutanan.
- 2) Industri nonekstraktif, yaitu industri yang mengelola lebih lanjut hasil – hasil industri lain. misalnya : industri kayu lapis, industri pemintalan, dan industri kain.
- 3) Industri fasilitatif atau disebut juga industri tertier. Kegiatan industrinya adalah dengan menjual jasa layanan untuk keperluan

orang lain. misalnya : perbankan, perdagangan, angkutan, dan pariwisata.

Industri adalah bidang yang menggunakan keterampilan dan ketekunan kerja, serta penggunaan alat-alat di bidang pengolahan hasil bumi dan distribusinya sebagai dasarnya. Maka industri umumnya dikenal sebagai mata rantai, yang berhubungan dari usaha-usaha untuk mencukupi kebutuhan ekonomi yang mempunyai hubungan dengan hasil bumi. Dalam hal ini penelitian berarah kepada industri perbankan yang termasuk dalam industri fasilitatif

3. Pengertian Industri Perbankan

Kasmir mengungkapkan dari bukunya yang berjudul Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya.

Menurut Undang- Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah *“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit*

dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.

Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang di kenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.⁴³

Herman Darmawi menyatakan dalam bukunya Manajemen Perbankan bahwa kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank, sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Pihak bank akan memberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai pancingan bagi masyarakat agar lebih senang menabung. Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan Jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.⁴⁴

⁴³ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*, (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014), h. 24

⁴⁴ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 43

Latumacrisa berpendapat bahwa lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi. Kegiatan bank berupa penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Kegiatan bank tersebut memungkinkan masyarakat melakukan kegiatan investasi, kegiatan distribusi, serta kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa kegiatan investasi distribusi dan konsumsi tidak dapat dilepaskan dari adanya penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.⁴⁵

Kemudian diungkapkan lagi oleh Kasmir dalam bukunya yang berjudul *Pemasaran Bank* yakni setiap kegiatan bank pasti memiliki tujuan dan maksud tertentu yang harus dicapai dalam waktu atau jumlah tertentu Artinya, setiap bank harus membuat suatu rencana mengenai hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana target yang ingin dicapai. Untuk mencapai target yang telah ditentukan diperlukan suatu kerjasama antara berbagai pihak yang ada dalam bank tersebut, karena pada prinsipnya tiada suatu tujuan yang dapat tercapai jika hanya dilakukan sendiri – sendiri, artinya hal – hal yang tidak dapat dicapai sendiri dan harus mendapat bantuan orang lain.

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh bank maka diperlukan suatu alat. Untuk menjalankan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu wadah atau tempat. Tempat atau

⁴⁵ Julius Latumaerissa, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Salemba Empat: Jakarta, 2011), h. 57

wadah ini yang akan dipergunaka untuk menjalankan segala macam aktivitas yang diinginkan.

Bank bagi masyarakat yang hidup di Negara – Negara maju, seperti eropa, amerika, dan jepang sudah merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka sehari – hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan.⁴⁶

Bagi suatu Negara bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu, peranan perbankan sangat memengaruhi kegiatan ekonomi suatu Negara. Dengan kata lain kemajuan suatu bank di suatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju sutau Negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa akan datang setiap Negara dan individu kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjakan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

⁴⁶ Kasmir, *Pemasaran BANK*, (Jakarta: Prenada Media). h. 7-8.

Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu Negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.⁴⁷

Disamping itu, perbankan juga melakukan kegiatan jasa-jasa pendukung lainnya. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.

Jasa perbankan lainnya meliputi :

- a. Jasa Pemindahan Uang (Transfer)
- b. Jasa Penagihan (Inkaso)
- c. Jasa Klining (Clearing)
- d. Jasa Penjualan Mata Uang Asing (Valas)
- e. Jasa Safe Deposit Box
- f. Travellers Cheque
- g. Bank Card
- h. Bank Draft
- i. Letter of Credit (L/C)
- j. Bank Garansi dan Referensi Bank
- k. Serta jasa bank lainnya⁴⁸

⁴⁷ Kasmir, *Ibid*, h. 12

⁴⁸ Kasmir, *Op. Cit*, h. 26

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan yaitu bank merupakan suatu lembaga dimana kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, seperti tabungan, deposito, maupun giro. dan menyalurkan dana simpanan tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan, baik dalam bentuk kredit maupun bentuk-bentuk lainnya.

Menurut Malayu Hasibuan Sifat khusus industri perbankan, ada dua yaitu:

1. Sebagai salah satu sub-sistem industri jasa keuangan

Bank bisa disebut juga sebagai jantung jasa keuangan. Disebut sebagai jantung, karena bank sebagai motor penggerak roda perekonomian suatu negara, salah satu leading indikator kestabilan tingkat perekonomian suatu negara. Jika perekonomian suatu negara. Jika perbankan mengalami suatu masalah keterpurukan, hai ini adalah indikator perekonamian negara yang sedang sakit

2. Industri perbankan adalah industri yang sangat bertumpu kepada kepercayaan masyarakat (*fiduciary financial insitution*)

Kepercayaan masyarakat (*fiduciary financial institution*) adalah segala-galanya bagi bank. Begitu masyarakat tidak percaya pada bank, bank akan menghadapi "rush" dan akhirnya koleps. Di AS pada abad 19- 20, setiap 20 tahun sekali teriadi krisis perbankan sebagai akibat krisis kepercayaan.

Pada dua sifat khusus industri perbankan tersebut, industri perbankan adalah industri yang paling banyak diatur oleh pemerintah.

Revisi serta penegakannya harus dilakukan sangat hati hati dengan memperhatikan akibat dan fungsi perbankan dalam perekonomian Negara serta kepercayaan kepada masyarakat yang harus dijaga.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam kegiatan praktik magang industri memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk mengenal industri khususnya industri perbankan agar lebih dekat serta merasakan situasi atau kondisi di lingkungan kerja. Dengan ini pengalaman praktik magang industri peserta didik dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, memberikan pengalaman kerja, mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

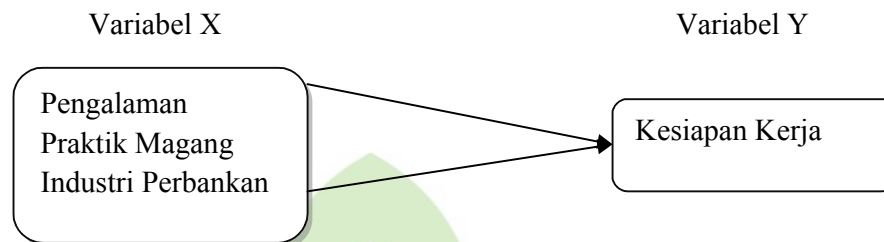
Setelah pelaksanaan pengalaman kerja yang telah diperoleh peserta didik akan mendapatkan mental untuk memasuki dunia kerja yang akan dialami setelah lulus dan peserta didik lebih siap untuk bekerja di dunia industri. Atas dasar uraian di atas, diduga pengalaman praktik magang industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik. sebagaimana menurut Slameto yang mengatakan bahwa pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan. Jadi pengalaman Praktik magang industri diduga dapat mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik. Karena semakin banyak pengalaman yang peserta didik dapatkan ketika praktik magang industri semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik.⁴⁹

⁴⁹ Slameto, *Op, Cit*, h. 115

Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang penulis gambarkan, untuk mempermudah dalam memahami arahan tujuan penelitian ini. Adapun Kerangka pemikiran pada gambar 2.1 adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Model kerangka pemikiran



Berdasarkan gambar 2.1 diatas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2013.

F. Kajian Pustaka

Adapun penelitian terdahulu yang di buat melalui tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Peneliti	Judul	Hasil	Penerbit
1	2012	Pandu Yoda Anake Wardani	Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengrajin Logam Di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal)	Hasil yang diperoleh pemegang setelah mengikuti proses pembelajaran magang antara lain adanya perubahan dari sisi kognitif,	Universitas Negeri Semarang

				psikomotorik dan dari sisi afektif	
2	2014	Rofi'ul Mu'ayati	Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi Dan Minat Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi Di Smk N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014	Semakin fokus dalam melakukan pekerjaan saat prakerin, siswa akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja saat sudah lulus. Praktik kerja industri (prakerin) sangat bermanfaat bagi siswa SMK untuk mendapatkan pengalaman dalam bekerja.	Universitas Negeri Semarang
3	2014	Angra Melina Dan Yerizon	Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Hasil Ujian Kompetensi Keahlian Terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Kota Solok	Pengalaman Prakerin berpengaruh signifikan terhadap Ujian kompetensi keahlian siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Solok. Jika pelaksanaan Pengalaman Prakerin terlaksana dengan sebaik-baiknya maka Hasil Ujian Kompetensi Keahlian akan baik juga.	Solok
4	2016	Yuyun Kusnaeni	Pengaruh Persepsi Tentang Praktik	Ada pengaruh positif praktik	Universitas Negeri

			Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk	kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Persada Kendal artinya semakin baik praktik kerja lapangan maka semakin meningkatnya kesiapan kerja siswa. Meningkatnya kesiapan kerja siswa akan terjadi pada saat siswa mempersiapkan diri dengan berbagai hal yang mendukung praktik kerja lapangan melalui pemahaman	Semarang
5	2013	Herlambang Rasyidi	Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri Dan Sikap Percaya Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Smk Muhammadiyah Prambanan	Persepsi siswa tentang kegiatan praktik kerja industri, sikap percaya diri dan kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muhammadiyah Prambanan tergolong tinggi.	Universitas Negeri Yogyakarta
6	2016	Astari Pratiwi	Pengaruh Pengalaman Prakerin (Praktik Kerja Industri), Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Prestasi Belajar Produktif	Motivasi memasuki dunia kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk	Universitas Lampung

			Administrasi Perkantoran Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di Smk Gajah Mada Bandar Lampung	memasuki dunia kerja. Dorongan tersebut berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Dorongan dari dalam diri sendiri maupun luar dirinya itu dapat berupa desakan, motif, dan kebutuhan.	
7	2015	IIN TRI WAHYU NURJANAH	Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Negeri 1 Wonosari	praktik kerja industri yang dilakukan oleh siswa sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, SMK Negeri 1 Wonosari hendaknya senantiasa memperbaiki dan meningkatkan program praktik kerja industri agar kesiapan kerja siswa semakin meningkat.	Universitas Negeri Yogyakarta

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, yang harus diuji kebenarannya dengan jalan melakukan penelitian.⁵⁰

Berdasarkan uji statistik, penulis menggunakan hipotesis nol. Dalam

⁵⁰ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Alfabeta: Bandung, 2012). h. 87.

hipotesis yang penulis buat adalah hipotesis H_0 dan H_a .⁵¹ Hipotesis salah satu langkah – langkah penelitian, karena dalam tujuan penelitian untuk mengetahui sesuatu pada tingkat tertentu yang dipercaya sebagai sesuatu yang benar. hipotesis dalam penelitian dapat memberikan manfaat, baik dalam hal proses langkah penelitian maupun dalam memberikan penjelasan suatu gejala yang diteliti. Pada hakikatnya hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara atau dugaan sementara, dan sudah pasti jawaban tersebut belum tentu benar. Dan karenanya perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya.

Selanjutnya hipotesis penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja.

H_a : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan anatar praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja.

⁵¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Bumi Aksara : Jakarta, 2013), h. 33.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada penemuan-penemuan yang dapat dipakai dengan menggunakan prosedur statistik atau pengukuran, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini sebagai metode ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan juga sistematis.⁵² Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*).

2. Sifat Penelitian

Jika dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskripsikan apa- apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi- kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.⁵³

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7.

⁵³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), h. 21.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca atau mengutip, dan menyusunnya berdasarkan data – data yang telah diperoleh yang berasal dari data primer dan data skunder dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui :

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, subjek penelitian adalah (informan) yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.⁵⁴ data ini bisa berupa wawancara, angket, dan observasi yang akan dilakukan di FEBI UIN Raden Intan Lampung.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung melalui menyebarkan angket kepada narasumber, yakni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2013.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, dan instansi terkait dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Artikel buku – buku sebagai teori, majalan dan lain sebagainya. Beberapa data sekunder yang peneliti peroleh antara lain yaitu mengumpulkan data – data dari internet, jurnal, dan buku – buku sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini. Diantaranya Sumber Daya Manusia, Peningkatan Kualitas Kerja, Industri Perbankan dan lain sebagainya.

⁵⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh penulis untuk menangkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Terdapat beberapa instrumen dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi juga suatu cara yang kompleks, suatu cara yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.⁵⁵ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu datang langsung ke lokasi penelitian (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan.

2. Kuesioner

Kuesioner (*angket*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yang memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁶ Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket bersifat kooperatif dalam arti responden di harap bekerja sama dalam menyisihkan waktu dan menjawab pertanyaan –

⁵⁵ Sugiono, *Op, Cit*, h. 58.

⁵⁶ *Ibid*, h. 142

pertanyaan peneliti secara tertulis sesuai dengan petunjuk – petunjuk yang diberikan.⁵⁷

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.⁵⁸ Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : nilai 5 %
- b. Setuju (S) : nilai 4 %
- c. Netral (N) : nilai 3 %
- d. Tidak Setuju (TS) : nilai 2 %
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 1 %

Keuntungan Skala Likert :

- 1) Memiliki banyak kemudahan : antara lain mudah dalam membuat skor, mudah dalam menyusun pertanyaan tentang sifat/sikap, mudah diinterpretasikan.
- 2) Mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengukur manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
- 3) Luwes dan fleksibel : peneliti bebas menetapkan jumlah pertanyaan, demikian juga jumlah alternative jawabannya.
- 4) Lazim dipakai dalam penelitian – penelitian.

⁵⁷ Emzir, *Op, Cit.* h. 60.

⁵⁸ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 27.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian. Hal ini mengenai pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵⁹ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa jumlah Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung yang pernah melakukan praktik magang, tugas – tugas yang diberikan, dan data – data lainnya yang relevan dengan penelitian penulis dengan cara bertatap muka langsung dengan beberapa Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung yang pernah melakukan praktik magang.

D. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰ Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Yang pertama merupakan variabel independen yaitu pengalaman praktik magang industri perbankan. Variabel yang kedua adalah variabel dependen, yaitu kesiapan kerja.

⁵⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 138.

⁶⁰ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2014), h. 96

1. Variabel Bebas X (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab peubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶¹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik magang industri.

2. Variabel Terikat Y (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau sering disebut variabel output, criteria, konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶² Dalam penelitian ini objek variabel terikat yang digunakan yaitu kesiapan kerja.

Variabel – variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan katagori. Tetapi juga mengatakan peringkat *construct* yang diukur berdasarkan pengertian tersebut, maka skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel – variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuisioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan - pernyataan tipe skala likert.

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara – cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoprasikan) *construk* menjadi variabel. Penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan

⁶¹ *Ibid*, h. 98.

⁶² *Ibid*, h. 99

replikasi (pengulangan), pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan, cara pengukuran *construktif* yang lebih baik.⁶³

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Pernyataan
Pengalaman Praktik Magang Industri (X)	Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan suatu pengalaman kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang langsung dialami oleh peserta didik melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja sesuai dengan bidangnya. (Oemar Hamalik : 2007)	1. Pendidikan dan pengembangan SDM 2. Pemantapan dan pematangan hasil belajar 3. Keterampilan saat bekerja 4. Pembentukan sikap saat bekerja 5. Keterampilan dan Kemampuan yang sesuai dengan bidangnya	1. Pengalaman praktik magang saya dan dapat mengembangkan potensi diri. 2. Pengalaman praktik magang melatih saya untuk bekerja lebih profesional. 3. Pengalaman praktik magang dapat meningkatkan keterampilan dan etos kerja saya sesuai dengan tuntutan lapangan kerja. 4. Pengalaman praktik magang membentuk psikologis saya untuk mudah mengambil sikap ketika sedang bekerja. 5. Dengan mengikuti pengalaman praktik magang saya mendapatkan

⁶³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal Dan Hasil Riset Bidang Manajemen Dan Akuntansi*, Cetak Kedua, (PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2002), h. 233.

			keterampilan serta kemampuan lebih sesuai dengan bidang keahlian yang tidak dimiliki oleh teman sebaya.
Kesiapan Kerja (Y)	<p>Kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam pekerjaan atau kegiatan.</p> <p>(Agus Fitriyanto : 2006)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif 2. Memiliki sikap kritis 3. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual 4. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan 5. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berfikir objektif dan logis dalam mengambil keputusan 2. Saya memiliki rasa keingin tahun yang tinggi. 3. Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diemban, baik secara individu maupun kelompok 4. Saya mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi di tempat kerja. 5. Saya memiliki visi misi serta tujuan untuk mengikuti perkembangan pekerjaan sesuai bidangnya.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud populasi bukan berarti penduduk seperti yang dimaksud di dalam studi tentang kependudukan. Didalam metodologi penelitian populasi adalah merupakan objek penelitian. Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuh – tumbuhan, lembaga atau instansi, kelompok, dokumen, kejadian, suatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.⁶⁴ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan..

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁵ Pada penelitian ini menggunakan sampel purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel, pengambilan sampel berdasarkan penilaian, kriteria mengenai siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel. Adapun kriteria atau syarat penelitian adalah :

1. Mahasiswa FEBI angkatan 2013.
2. Mahasiswa FEBI yang pernah melakukan magang pada industri perbankan.
3. Mahasiswa FEBI baik laki – laki ataupun perempuan.

⁶⁴ Albert Kurniawan, *Op. Cit*, h. 55.

⁶⁵ Sugiono, *Op, cit*. h. 81.

F. Metode Pengolahan Data

Metode Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara :

1. Editing Data

Editing data adalah pengumpulan kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel. Dengan memasukan data dalam bentuk tabel kita akan mudah melakukan analisis. Pembuatan sebuah tabel sangat tergantung dari masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.

G. Analisis Data

Model analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y. Yang dimaksud pengaruh X terhadap Y yaitu Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja. Sebelum penulis melakukan analisis regresi, maka penulis perlu melakukan uji persyaratan instrument sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah keabsahan yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dengan kenyataan yang sebenarnya.⁶⁶ Setiap penelitian

⁶⁶ Beni Ahmad Saebani dan Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2012), h. 188.

selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid apabila alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.⁶⁷ Dalam penelitian ini r tabel diperoleh dari nilai signifikasi yang sebesar 0,05 atau sig 5% dan $n = 50$, sehingga nilai r hitung adalah 0,238. Nilai r hitung dapat dilihat pada lampiran.

Dalam melakukan uji validitas ini penulis akan menggunakan metode komputerisasi SPSS 23 dengan teknik pengujian dengan rumus product moment karell person sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan =

r = koefisien korelasi antar variable x dan y

n = jumlah sample

$\sum X$ = jumlah skor x

$\sum Y$ = jumlah skor y

\bar{X} = skor rata – rata dari x dan y

⁶⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Pustaka Baru Press: Yogyakarta, 2015), h. 108

2. Uji Relibilitas

Relibilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Alat pengukur didasarkan pada perbandingan atau komparasi antara hasil – hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang- ulang pada sejumlah subyek yang sama.⁶⁸ Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk – konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

H. Pembahasan Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Jadi hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data yang dianalisis dengan kegiatan penelitian.⁶⁹

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari Variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, adapun rumusnya adalah :⁷⁰

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Kerja

⁶⁸ Usman Rianse dan Abdi, *Op. Cit*, h. 169 - 170

⁶⁹ *Ibid*, h. 87

⁷⁰ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2005), h. 160

a = Koefisien Konstanta

X = Praktik Magang Industri Perbankan

b = Koefisiensi Regresi

2. Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) Praktik magang industri perbankan mempengaruhi variabel dependen (Y) Kesiapan kerja.

Langkah – langkah pengujiannya :

Menentukan formulasi H_0 dan H_a , Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh antara Praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja.

H_a = Ada pengaruh antara Praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja.

Kesimpulan :

a. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.⁷¹

3. Uji Koefisiensi Determinasi

Fungsi dari uji (R^2) yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisaran antara $0 < R^2 < 1$.

Kriteria pengujannya yaitu sebagai berikut :

⁷¹ Hartono, *Op. Cit*, h. 61

- a. Jika nilai (R^2) mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- b. Jika nilai (R^2) mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

1. Sejarah singkat FEBI UIN Raden Intan Lampung

Embrio fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) adalah jurusan ekonomi islam dan perbankan syariah pada fakultas syariah tahun 2006. Fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung berdiri pada tahun 2015, dengan 2 (dua) jurusan, yaitu ekonomi syariah dan perbankan syariah pada tahun 2017 FEBI memperoleh surat izin dari Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI untuk membuka 2 (dua) jurusan baru, yaitu jurusan akuntansi syariah dan jurusan manajemen bisnis syariah.

- a. Keberadaan 4 jurusan di FEBI tidak terlepas dari :
 - 1) Pesatnya perkembangan dalam industri bisnis syariah (industri keuangan, makanan halal, pariwisata keluarga, ekonomi digital, busana muslim, seni dan desain, pendidikan ekonomi syariah, serta bidang standarisasi dan sertifikasi).
 - 2) Perkembangan pemikiran mengenai ekonomi islam, akuntansi dan manajemen dalam perspektif islam yang ditandai dengan semakin diterimanya prinsip – prinsip transaksi syariah secara global.
 - 3) Lingkungan dunia pendidikan.

- 4) Tuntutan *stakeholders* (dunia kerja, pembangunan, mengembangkan *competitiveness*, etika tinggi, dll).

2. Visi FEBI UIN Raden Intan Lampung

Unggul dan kompetitif dalam pengkajian, pengembangan, praktik ekonomi bisnis islam yang berwawasan lingkungan.

3. Misi FEBI UIN Raden Intan Lampung

- a. Membangun manajemen professional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif.
- b. Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan pelayanan.
- c. Mengembangkan kurikulum berdasarkan pada inovasi dan kebutuhan masyarakat.
- d. Mengembangkan riset – riset di bidang ekonomi islam, perbankan syariah dan akuntansi syariah yang dibutuhkan masyarakat.
- e. Mengembangkan SDM berkualitas dengan meningkatkan kompetensi dosen dan staf.
- f. Mengembangkan model pengabdian masyarakat yang berbasis integrasi ilmu dan berorientasi pada pelestarian lingkungan.
- g. Membangun dan mengembangkan kerjasama nasional, regional, dan internasional.
- h. Mengembangkan kompetensi keilmuan mahasiswa sehingga menghasilkan alumni yang professional di bidang ekonomi dan

bisnis islam yang dilandasi oleh nilai – nilai keislaman dan berwawasan lingkungan.

4. Tujuan FEBI UIN Raden Intan Lampung

- a. Menghasilkan sarjana dibidang ekonomi dan bisnis islam yang bertaqwa, berilmu, memiliki integritas professional.
- b. Menghasilkan sarjana yang mampu menggabungkan teori – teori ekonomi dan bisnis islam modern dengan nilai - nilai keislaman dan kemanusiaan.
- c. Melahirkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dibidangnya, serta memiliki pengetahuan agama dan umum yang memadai sehingga mampu berperan dalam mewujudkan islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*.

5. Keunggulan FEBI UIN Raden Intan Lampung.

- a. Memiliki visi misi dan tujuan yang jelas.
- b. Rumusan misi program studi mengintegrasikan ilmu ekonomi islam dan ilmu keislaman sehingga menghasilkan output sarjana ekonomi islam yang memiliki keunggulan kompetitif.
- c. Rumusan tujuan program study memiliki indikator yang terukur yaitu untuk menghasilkan sarjana-sarjana ekonomi islam yang berkeahlian dalam bidang keilmuan, professional, keterampilan dan mampu mengembangkan konsep dan teori ilmu ekonomi islam
- d. Rumusan sasaran program study memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswa untuk mengembangkan dirinya

menjadi seorang ilmuwan dan professional yang memiliki integritas dan kapabilitas bidan ekonomi islam.

6. Program Studi di FEBI UIN Raden Intan Lampung

Adapun Program Studi Strata 1(S1) dalam FEBI sebagai berikut :

- 1) Ekonomi Syariah
- 2) Perbankan Syariah
- 3) Akuntansi Syariah
- 4) Manajemen Bisnis Syariah

B. Gambaran Umum Responden

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang merupakan mahasiswa FEBI yang pernah melakukan praktik magang. Karakteristik responden didapat dari data diri responden yang berupa jenis kelamin, jurusan, dan lama magang.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1
Jenis kelamin responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	16	32%
Perempuan	34	68%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 34 responden (68%) dan responden laki - laki sebanyak 16 responden (32%). Hal

ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan praktik magang industri perbankan adalah perempuan.

2. Jurusan Responden

Tabel 4.2
Jurusan responden

Jurusan	Frekuensi	Presentasi
Perbankan	49	98%
Ekonomi	1	2%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak melakukan praktik magang industri perbankan adalah jurusan perbankan yaitu berjumlah 49 responden (98%) dan jurusan ekonomi sebanyak 1 responden (2%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan praktik magang adalah jurusan perbankan.

3. Lama Magang Responden

Tabel 4.3
Lama magang responden

Lama Magang	Frekuensi	Presentase
1 bulan	31	62%
2 bulan	12	24%
3 bulan	7	14%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang terkumpul berdasarkan lama magang adalah 1 bulan sebanyak 31 responden (62%), lama magang 2 bulan sebanyak 12 responden (24%), lama magang 3 bulan sebanyak 7 responden

(14%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang melakukan praktik magang industri perbankan adalah 1 bulan sebanyak 31 responden.

C. Gambaran Jawaban Reponden

Jawaban responden yang didapat dari hasil penyebaran kuisioner pengaruh pengalaman praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung adalah sebagai berikut.

1. Variabel X (Pengalaman Praktik Magang)

Jawaban responden berdasarkan variabel produk dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Jawaban Responden Berdasarkan
Variabel Pengalaman Praktik Magang

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	36	72%	13	26%	1	1%	0	0	0	0	50	100
2	42	84%	8	16%	0	0	0	0	0	0	50	100
3	31	62%	19	38%	0	0	0	0	0	0	50	100
4	33	66%	14	28%	2	4%	1	2%	0	0	50	100
5	36	72%	13	26%	1	2%	0	0	0	0	50	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Keterangan :

- 1 : Pengalaman praktik magang memberikan pendidikan kepada saya dan dapat mengembangkan potensi diri.
- 2 : Pengalaman praktik magang melatih saya untuk bekerja lebih professional.
- 3 : Pengalaman praktik magang dapat meningkatkan keterampilan dan etos kerja saya sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 4 : Pengalaman praktik magang membentuk psikologis saya untuk mudah mengambil sikap ketika sedang bekerja.

- 5 : Dengan mengikuti pengalaman praktik magang saya mendapatkan keterampilan serta kemampuan lebih sesuai dengan bidang keahlian yang tidak dimiliki oleh teman sebaya.

Berdasarkan data pada tabel di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju terdapat pada item 2. Item 2 yaitu pengalaman magang melatih saya untuk bekerja lebih profesional, dengan presentase 84% atau sebanyak 42 responden. Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik magang dapat menunjang keahlian mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung.

2. Variabel Y (Kesiapan Kerja)

Jawaban responden berdasarkan variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Jawaban Responden Berdasarkan
Variabel Kesiapan Kerja

Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	62%	16	32%	2	4%	1	2%	0	0	50	100
2	42	84%	8	16%	0	0	0	0	0	0	50	100
3	41	82%	7	14%	2	4%	0	0	0	0	50	100
4	37	74%	12	24%	1	2%	0	0	0	0	50	100
5	34	68%	16	32%	0	0	0	0	0	0	50	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Keterangan :

- 1 : Saya berfikir objektif dan logis dalam mengambil keputusan.
 2 : Saya memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi.
 3 : Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diemban, baik secara individu maupun kelompok.

- 4 : Saya mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi di tempat kerja.
- 5: Saya memiliki visi misi serta tujuan untuk mengikuti perkembangan pekerjaan sesuai bidangnya.

Berdasarkan data pada tabel di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju terdapat pada item 2. Item 2 yaitu saya memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, dengan presentase 84% atau sebanyak 42 responden. Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa praktik magang memberi penunjang bertambah terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung.

D. Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ (n adalah jumlah sampel). Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 50 dan tingkat signifikansi 0.05 (5%), maka r hitung pada penelitian ini adalah 0.238 (0.05; $50-2=48$).

Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 23. Adapun hasil *output* perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel X(Pengalaman Praktik Magang)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
P ₁	0,600	0,238	Valid
P ₂	0,387	0,238	Valid
P ₃	0,454	0,238	Valid
P ₄	0,354	0,238	Valid
P ₅	0,600	0,238	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel X (Pengalaman Praktik Magang) dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,238.

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Y(Kesiapan Kerja)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
P ₆	0,759	0,238	Valid
P ₇	0,387	0,238	Valid
P ₈	0,343	0,238	Valid
P ₉	0,569	0,238	Valid
P ₁₀	0,440	0,238	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, secara keseluruhan item pernyataan pada variabel Y (Kesiapan Kerja) dapat dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,238.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Penelitian ini melakukan uji

reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria bahwa tingkat alpha dihitung lebih besar dari koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun perhitungan tingkat alpha yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23. Adapun hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel *output* SPSS dibawah ini :

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	10

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, seluruh item pernyataan dalam kuisioner mempunyai Cronbach Alpha > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

E. Pembahasan Hipotesis

1. Uji regresi linier sederhana

Analisis statistik yang digunakan yakni regresi linier sederhana berdasarkan data yang diperoleh menggunakan SPSS 23. Adapun hasil regresi linier sederhana ditunjukkan pada tabel 4.9 sebagai berikut

Tabel 4.9
Uji regresi linier sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.664	.533	.637	3.122	.003
Pengalaman Praktik Magang	.653	.114		5.718	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Pada prinsipnya model regresi linier merupakan suatu model yang parameternya linier dan secara kuantitatif dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Regresi sederhana berguna untuk meramalkan pengaruh suatu variabel bebas (X) dengan sebuah variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2013.

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana memiliki pengaruh yang positif antara pengalaman praktik magang terhadap kesiapan kerja, hal ini ditunjukkan dengan besarnya konstanta (a) bernilai 1,664 dan nilai koefisien regresi (b) bernilai 0,653, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sederhananya sebagai berikut:

Formulasi persamaan regresi sederhana sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,664 + 0,653 X$$

Koefisien – koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 1,664 menunjukkan apabila variabel lain mengalami peningkatan 1% maka variabel kesiapan kerja mengalami kenaikan sebesar 1,664%.
- b. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier sederhana koefisien regresi pada variabel X yaitu Pengalaman praktik magang industri perbankan bertanda positif sebesar 0,653, artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% pengalaman praktik magang industri perbankan maka kesiapan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,653%. Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan dan Kesiapan kerja. Jika semakin banyak Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan dilakukan maka semakin tinggi tingkat Kesiapan Kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung, hal sesuai dengan teori yang berlaku serta penelitian terdahulu yang ada.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi dimensi pengalaman praktik magang (X) dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau

ditolak, terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi jika $\text{sig.t} < 0,05$ (signifikansi 0,05), maka hipotesis alternative diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dan sebaliknya. Pengambilan keputusan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 diterima $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak.

Dalam penelitian ini menggunakan t_{tabel} yang diperoleh dari derajat kebebasan $df = n-1$ ($50-1=49$) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,677. Adapun hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel *output* SPSS dibawah ini.

Tabel 4.10
Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	3.122	.003
Pengalaman praktik magang	5.718	.000

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t) pada variabel Pengalaman Praktik Magang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 5,718 artinya t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,718 > 1,667$) dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Magang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2013.

3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Adapun hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel *output* SPSS dibawah ini.

Tabel 4.11
Uji Deteminasi R^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.405	.393	.25236

Predictors: (Constant), pengalaman praktik magang

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui hasil uji determinasi pada output model summary dari analisis regresi sederhana tepatnya pada kolom R sebesar 0,637. Jadi pengaruh pengalaman praktik magang terhadap kesiapan kerja yaitu 63,7%, sedangkan sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

F. Pembahasan

1) Pengaruh pengalaman praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengalaman praktik magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung yang melakukan magang di beberapa instansi perbankan. Hal ini sesuai dengan teori Agus Fitrianto Kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam pekerjaan atau kegiatan.

Berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel X pengalaman praktik magang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,718 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} (5,718) > t_{tabel} (1,667)$ maka H_0 ditolak sehingga variabel pengalaman praktik magang secara statistik dengan $\alpha = 5\%$ memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai ($sig. 0,000 < 0,05$). Hasil penelitian juga menunjukkan ada pengaruh secara parsial pengalaman praktik magang terhadap kesiapan kerja sebesar 5,5718. Berdasarkan uji statistik dapat dijelaskan bahwa instrumen pengalaman praktik magang seperti memberitahukan dan berpengaruh terhadap keadaan kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa FEBI UIN Raden Intan

Lampung setelah melakukan magang. Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas, sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju. Dimana hasil terbanyak sangat setuju terdapat pada item 2. Item 2 yaitu pengalaman magang melatih saya untuk bekerja lebih professional. dengan presentase 84% atau sebanyak 42 responden. Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik magang mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung dapat melatih mahasiswa menjadi tenaga kerja yang professional.

Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofi'ul Mu'ayati yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman praktik kerja industri (prakerin), secara simultan terhadap kesiapan kerja. Jika secara teori yang dianalisis oleh suprijanto praktik kerja bisa disebut juga dengan pelatihan kerja yang dialami oleh para siswa. Pelatihan kerja v dapat didefinisikan sebagai program terencana dari latihan yang sistematis tentang performansi pada kemampuan tertentu. dimana suatu tahap persiapan professional seorang mahasiswa yang menyelesaikan studi secara formal bekerja di lapangan dalam jangka waktu tertentu untuk mempersiapkan kesiapan kerja.

Menurut Dalyono Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan kerja

merupakan suatu kondisi awal yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu sumber daya. Dalam penelitian ini kesiapan kerja yang dimaksud adalah kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung yang dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu lainnya terletak pada objek penelitian, yakni Siswa SMK sederajat seperti diungkapkan oleh Arief Norma Sari bahwa penelitiannya pengalaman praktek kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2012/2013. Hamalik berpendapat praktik kerja industri mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program tersebut. Menurut Ketut bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya adalah motivasi, dalam hal ini adalah motivasi memasuki dunia kerja.

Kesiapan kerja merupakan suatu kondisi awal yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka penciptaan suatu produk atau penambahan nilai suatu unit sumber daya. Menurut Kartono, Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa. Bisa disimpulkan

bahwa pengaruh pengalaman praktik magang industri perbankan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja karena praktik magang merupakan komponen dasar pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin melatih keahlian dalam dunia kerja.

2) Pengalaman praktik industri perbankan menjamin mahasiswa direkrut oleh instansi bank tempat magang

Dalam pelaksanaan magang Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung mendapatkan pendidikan serta menjalankan praktek untuk siap memasuki dunia kerja dan diberikan beberapa fasilitas dan prosedur dalam melakukan magang di berbagai instansi perbankan seperti Bank BRI, BRI Syariah, BSM, BPRS, BI dll. Dapat kita ambil contoh seperti di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Mahasiswa yang melakukan magang di BPRS mendapatkan fasilitas dan prosedur waktu pelaksanaan selama 3 bulan. Berdasarkan waktu yang disediakan, bulan pertama mahasiswa ditempatkan pada Front Office, Teller dan Costumer Servis (CS), menginjak bulan kedua mahasiswa magang diberikan pembelajaran pada posisi administrasi, kemudian memasuki bulan ketiga mahasiswa diberikan pembelajaran pada posisi pembiayaan.

Keadaan psikologis mahasiswa yang melakukan magang lebih matang dibandingkan sebelumnya hal itu terlihat dari sikap percaya diri, mental yang gigih untuk bekerja. Akan tetapi mahasiswa yang pernah melakukan magang di suatu instansi perbankan belum tentu

menjamin dalam merekrut sebagai karyawan, karena instansi perbankan hanyalah memberikan wadah pembelajaran, pendidikan dan pengembangan bagi siapa saja yang ingin mengasah skill dan pengalaman dalam dunia kerja. Dari sinilah mereka mendapatkan bekal untuk menghadapi persaingan kerja dan mematangkan diri dalam kesiapan memasuki dunia kerja. Ujar Direktur Utama BPRS Bapak Ridwansyah, M.S.E.⁷²

Pengalaman praktik magang industri merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui atau dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Praktik magang merupakan metode pelatihan dan pengembangan memungkinkan para peserta untuk mengintegrsikan teori yang dipelajari di bangku pendidikan formal secara sistematis tentang performansi pada kemampuan tertentu dengan praktik – praktik bisnis.

Magang dimaksudkan untuk mempersiapkan seseorang dalam rangka untuk diantar memasuki dunia kerja dan siap untuk bekerja. Melalui jalur pendidikan nonformal tersebut (*training*, magang, latihan) maka setiap tenaga kerja akan siap pakai, dalam arti menguasai *tehnical know how*, mampu menjadi semi *skilled labour*, untuk kemudian melalui pengalaman, pembinaan dan pengembangan lebih lanjut dapat dikebangkan sampai pada tingkat *managerial*

⁷²Ridwansyah, wawancara dengan Dirut BPRS, Hotel Swiss, Bandar Lampung, 6 Oktober 2017.

development (pengembangan managerial), sampai pada tingkat *topmanagement*.

Hal ini berhubungan dengan jalur pengembangan sumber daya manusia yang merupakan jalur yang berlanjut dan berkesinambungan (pendidikan seumur hidup). Keberadaan pendidikan luar sekolah merupakan sisi strategis dalam dunia pendidikan dan dunia kerja. Sisi strategis ini didukung pula oleh model penyelenggaraan pendidikan luar sekolah yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan mandiri sehingga mampu bersaing pada era global. Salah satu model yang berkembang untuk menjawab tantangan itu adalah program pendidikan luar sekolah dalam bentuk magang.

Sejalan dengan kaidah syariah, Islam memiliki pedoman dalam mengarahkan umatnya untuk melaksanakan amalan. Pedoman tersebut adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai sumber ajaran Islam yang menawarkan nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum yang penerapannya dalam bisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dan waktu. Islam sering kali dijadikan sebagai model tatanan kehidupan yang berbudaya. Hal ini tentunya dapat dipakai untuk pengembangan lebih lanjut atas suatu tatanan kehidupan tersebut, termasuk tatanan kehidupan bisnis, budaya dan etos kerja bagi seorang muslim.

Islam menjadikan kerja sebagai tuntutan fardu atas semua umatnya selaras dengan dasar persamaan yang diistiharkan oleh islam

bagi menghapuskan sistem yang membeda-bedakan manusia pengikut derajat dalam firman Allah SWT.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَىٰ أَعْمَالُكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ
إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: "dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."(QS.At-Taubah : 105)⁷³

Ayat di atas menjelaskan tentang wajibnya kerja kepada umat muslim, bahkan dalam QS At-Taubah: 105 disebutkan " Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu " ayat tersebut mewajibkan bekerja atau disebut hukum nya Fardu. Allah SWT sangat menghargai orang yang giat bekerja karena itu berarti iya telah menunaikan salah satu kewajiban. Selain memerintahkan bekerja Islam juga menuntun setiap muslim dibidang apapun haruslah bersikap professional. Sebagaimana Firman Allah dalam

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُوفُ ٢

Artinya : "Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun" (QS. Al-Mulk: 2)⁷⁴

⁷³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 203

⁷⁴ *Ibid*, h. 562

Maksud ayat tersebut ialah barang siapa yang banyak mengerjakan apa yang seharusnya ia kerjakan maka Allah tidak akan mempersulit hambanya untuk mengerjakan segala pekerjaanya dan mempermudah segala urusannya beserta mengurangi dosanya karena ia sudah mau bekerja keras dan mampu bekerja secara professional. Inti dari profesionalisme ini dicirikan oleh 3 hal yaitu:

- a. *Kafa'ah* yaitu cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan yang dilakukan. Dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman.
- b. *Himmatul'amal*, yaitu memiliki semangat atau etos kerja yang tinggi. Diperoleh dengan jalan menjadikan semua urusan ibadah sebagai pendorong utama dalam bekerja, disamping motivasi ingin mendapatkan penghargaan dan menghindari hukuman.
- c. *Amanah* , yaitu bertanggung jawab dan terpecaya dalam menjalankan tugas atau kewajibannya. Sikap amanah bisa dimiliki jika dia selalu menyadari bahwa apapun aktivitas yang dilakukan termasuk pada saat dia bekerja selalu diketahui oleh Allah SWT.

Agama islam memandang bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihad jika bekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melupakan-Nya. Menuntut ilmu sama halnya merupakan bagian dari ibadah, dimana setiap muslim diperintahkan untuk mempelajarinya, masing-masing sesuai kemampuan yang Allah berikan padanya. Ilmu merupakan suatu fadilah dan kemuliaan yang

diberikan kepada siapa saja yang dikehendaki oleh Allah swt. Orang yang diberikan kesempatan oleh Allah swt memiliki ilmu yang banyak maka dia sesungguhnya telah mendapatkan suatu anugrah dan manfaat yang besar sekali dengan ilmunya tersebut. Karena dengannya, dia dapat mengetahui dan memahami makna dari hidup ini secara benar dan hakiki. Seperti firman Allah dalam (Q.S Al-Mujadalah ayat 11) yang berbunyi : ~

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁷⁵

Dalam Q.S Al-Mujadalah:11 menjelaskan tentang keutamaan orang yang beriman dan berilmu. Allah telah menjajikan kepada orang – orang yang beriman dan berilmu akan diangkat derajatnya paling tinggi oleh Allah SWT. Orang yang berilmu akan dihormati karena mampu mengelola sesuatu dengan baik. Allah menganjurkan untuk kita

⁷⁵ Ibid, h. 543

semua agar senantiasa mau bekerja keras dalam menuntut ilmu dan bekerja.

Sikap dan perilaku yang dapat diterapkan sebagai penghayatan dan pengamalan surah al-Mujadalah ayat 11 dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan berusaha untuk mendapatkan pengetahuan tersebut.
- 2) Bersikap sopan saat belajar dan selalu menghargai dan menghormati guru.
- 3) Senang mendatangi guru untuk meminta penjelasan tentang ilmu pengetahuan.
- 4) Selalu menyeimbangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt.

Sudah jelas diterangkan bahwa beda derajatnya antara orang yang memiliki pengetahuan lebih dimata Allah, dan dimata manusia memiliki penghormatan tersendiri, maka dari itu mahasiswa yang pernah melakukan praktik magang industri memiliki perbedaan dalam hal keahlian, kecakapan, pengetahuan serta wawasan dan profesionalitas dalam dunia kerja kelak, karena bekal sudah di dapatkan selama magang.

Dengan ini untuk menghasilkan tenaga kerja yang cakap atau ahli dalam bidang pekerjaan (*kafa'ah*) kompeten dan siap melewati persaingan global maka perlu diadakannya pengembangan sumber daya manusia yang ada di dalam suatu perusahaan (dunia kerja) dituntut agar bekerja efektif, efisien kualitas dan kuantitas pekerjaannya baik

sehingga daya saing perusahaan semakin besar. Pelatihan dan pengembangan (*training and development*) adalah jantung dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan kinerja organisasi.

Pengembangan ini dilakukan untuk tujuan nonkarier maupun karier bagi sumber daya manusia melalui strategi yang dapat ditempuh antara lain dapat berupa latihan dan pendidikan. Pengembangan perlu dilakukan sebagai upaya berkelanjutan, karena untuk melatih dan meningkatkan kemampuan secara nyata untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Pengalaman praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung” adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengelolaan data kuesioner dengan software SPSS 23 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa Variabel Pengalaman Praktik Magang menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 5,718 artinya t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($5,718 > 1,667$) dengan signifikansi nilai koefisien lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) terhadap kesiapan kerja secara parsial dari hasil uji signifikan parametrik individual (uji t). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, dapat dinyatakan secara simultan atau bersama-sama bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$ dimana, kurang lebih sebesar 95% dari variabel pengalaman praktik magang, berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2013.

Instansi/ Industri perbankan yang merupakan tempat magang mahasiswa hanya menjadi sebuah wadah pembelajaran, pendidikan dan pelatihan agar mahasiswa cakap dalam bekerja, karena keahlian dalam bidang yang ditekuni sudah di praktikkan. Bukan berarti juga instansi perbankan

tersebut merekrut mahasiswa setelah ia lulus. Hal ini merupakan bekal untuk menghantarkan mahasiswa khususnya mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung memiliki kesiapan kerja yang matang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengalaman praktik magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung yang hendak melakukan magang sebaiknya diberikan kurikulum yang disediakan oleh Fakultas agar adanya satu kesepahaman mengenai pentingnya magang serta target atau pencapaian dalam melakukan magang tercapai secara efektif dan efisien.
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RIL sebaiknya membantu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dengan cara memberikan *training – training* sebelum melakukan magang agar siap memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yusuf Muri, *Kiat Sukses dalam Karier*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2002)
- Anoraga Panji, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*, (Bandung: Alfa Beta. 2004)
- Arfida, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- B Renita, *Bimbingan dan Konseling SMA I untuk Kelas X*, (Erlangga: Jakarta, 2006)
- Chalpin J.P, *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Darmawi Herman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996)
- Dikmenjur, *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, (Jakarta: Depdiknas, 2008)
- Dirwanto, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa SMK Ma'arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008. Tesis*, (Universitas Sebelas Maret, 2008)
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012)
- Firdaus Zamzam Zawawi, *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi (Nomor 3 Volume 2), 2012, h. 400.
- Fitriyanto Agus, *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*, (Jakarta: Dinamika Cipta, 2006)
- Greene Rebecca, *Belajar Tak Hanya Di Sekolah*, (Alih bahasa: Valentinus Eric). (Jakarta: Erlangga, 2006)

Hamalik Oemar, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*,. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)

Hamalik Oemar, *Pengembangan Sumber Daya Manusia : Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu* ,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2005)

Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005)

Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (BumiAksara : Jakarta, 2013)

Kardimin Ahmad, *Strategi Melamar Kerjadan Bimbingan Karier* (Yogyakarta: PustakaP elajar, 2004)

Kardimin Akhmad, *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karier*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004)

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*, (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014)

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Kasmir, *Pemasaran BANK*, (Jakarta: Prenada Media)

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005)

Kurniawan Albert, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Latumaerissa Julius, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Salemba Empat: Jakarta, 2011)

Mondy R. Wayne, *Manajemen Sumber Daya Manusia edisi 10* (Jakarta :Erlangga. 2008)

Munawwaroh, wawancara dengan mahasiswa magang, Dekanat FEBI, Bandar Lampung, 15 Maret 2017.

Pandu Yoda Aneke Wardani, "Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengrajin LogamDi Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon

Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal)". *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, Vol. 2 No. 4 (Februari 2013).

Rianse, Usman dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Alfabeta: Bandung, 2012)

Ridwansyah, wawancara dengan Dirut BPRS, Hotel Swiss, Bandar Lampung, 6 Oktober 2017.

Saebani Beni Ahmad dan Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia: Bandung, 2012)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sofyan Herminanto, *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 2000)

Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Pers, 2007)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Pustaka Baru Press: Yogyakarta, 2015)

Sukirno Sadonono, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro, Edisi kedua*, (Jakarta : PT. Karya Grafindo Persada, 1995)

Sunariah Nia Siti dan Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2014)

Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)

Wignjosoebroto Sritomo, *Pengantar Teknik & Manajemen Industri Edisi Pertama*, (Jakarta : Penerbit Guna widya, 2003)

Lampiran 10

Output SPSS 23

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	42.2800	8.083	.600	.773
p2	42.1400	9.062	.387	.796
p3	42.3600	8.521	.454	.789
p4	42.4200	7.963	.354	.813
p5	42.2800	8.083	.600	.773
p6	42.4400	6.904	.759	.746
p7	42.1400	9.062	.387	.796
p8	42.2000	8.776	.343	.801
p9	42.2600	8.196	.569	.776
p10	42.3000	8.622	.440	.791

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	10

Lampiran 11

Uji Hipotesis

Output SPSS 23

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.664	.533		3.122
	X	.653	.114	.637	5.718
					Sig.
					.003
					.000

a. Dependent Variable: Y

2. Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.664	.533		3.122
	X	.653	.114	.637	5.718
					Sig.
					.003
					.000

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.405	.393	.25236

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 9

Output SPSS 23

Distribusi Frekuensi Jawaban Mahasiswa

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.0	2.0	2.0
	4.00	13	26.0	26.0	28.0
	5.00	36	72.0	72.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

p2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	8	16.0	16.0	16.0
	5.00	42	84.0	84.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	19	38.0	38.0	38.0
	5.00	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	2	4.0	4.0	6.0
	4.00	14	28.0	28.0	34.0
	5.00	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.0	2.0	2.0
	4.00	13	26.0	26.0	28.0
	5.00	36	72.0	72.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

p6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	2	4.0	4.0	6.0
	4.00	16	32.0	32.0	38.0
	5.00	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

p7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	8	16.0	16.0	16.0
	5.00	42	84.0	84.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

p8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	4.0	4.0	4.0
	4.00	7	14.0	14.0	18.0
	5.00	41	82.0	82.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

p9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	2.0	2.0	2.0
	4.00	12	24.0	24.0	26.0
	5.00	37	74.0	74.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

p10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	16	32.0	32.0	32.0
	5.00	34	68.0	68.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

BLANGKO KONSULTASI

Nama : Annisa Munfaati

NPM : 1351010269

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Erike Anggraini, D.B.A.

Pembimbing II : Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.

Judul Skripsi : “Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung”

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	23 Januari 2017	Konsultasi Proposal Skripsi		
2.	20 Februari 2017	ACC Proposal Skripsi Untuk Diseminarkan oleh Pembimbing I		
3.	9 Mei 2017	Revisi Proposal oleh Pembimbing II		
4.	16 Mei 2017	ACC Revisi Proposal oleh pembimbing I		
5.	7 September 2017	Bimbingan BAB I,II, III oleh Pembimbing II		
6.	15 September 2017	Bimbingan BAB I, II, III oleh Pembimbing II		
7.	27 September 2017	ACC Revisi BAB I, II, III oleh Pembimbing II		
8.	28 September 2017	Bimbingan BAB I, II, III oleh Pembimbing I		
9.	5 Oktober 2017	ACC Revisi BAB I, II, III oleh Pembimbing I		
10.	11 Oktober 2017	Bimbingan BAB IV dan V oleh Pembimbing II		
11.	27 Oktober 2017	ACC Revisi BAB IV dan V oleh Pembimbing II		

12.	31 Oktober 2017	Bimbingan BAB IV dan V oleh Pembimbing I		
13.	3 Oktober 2017	ACC Dimunagokahkan oleh Pembimbing II		
		ACC Revisi BAB IV dan V oleh Pembimbing I		

Bandar Lampung,

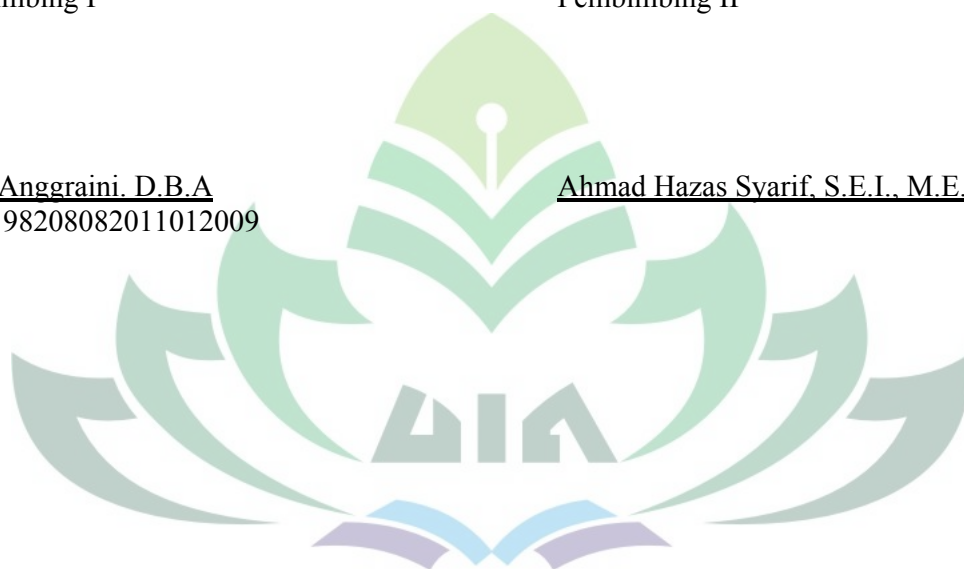
2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Erike Anggraini, D.B.A
NIP. 198208082011012009

Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.



No	Jenis Kelamin	Jurusan	Lama Magang	p1	p2	p3	p4	p5	X	p6	p7	p8	p9	p10	Y
1	2	1	1	4	5	5	4	5	4.6	4	5	5	5	5	4.8
2	2	1	1	5	5	4	5	5	4.8	5	5	5	5	5	5
3	2	1	1	5	5	4	4	5	4.6	4	5	5	4	4	4.4
4	2	1	1	4	4	5	5	5	4.6	4	5	5	5	4	4.6
5	2	1	2	4	5	5	5	5	4.8	5	5	5	5	4	4.8
6	2	1	2	5	4	4	5	4	4.4	5	5	5	5	5	5
7	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8	2	1	3	5	5	4	5	4	4.6	4	5	5	5	4	4.6
9	1	1	1	4	5	5	5	5	4.8	5	5	4	5	4	4.6
10	1	1	1	5	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3.4
11	1	1	2	4	5	5	5	4	4.6	5	5	5	4	4	4.6
12	1	1	2	4	5	5	5	5	4.8	5	5	5	5	5	5
13	1	1	1	4	5	4	1	5	3.8	3	4	5	5	5	4.4
14	2	1	1	4	5	4	4	4	4.2	4	5	4	4	4	4.2
15	1	1	3	5	5	4	5	5	4.8	5	4	5	5	5	4.8
16	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	2	1	1	5	4	4	5	5	4.6	4	5	5	4	5	4.6
18	2	1	1	4	5	5	4	5	4.6	5	5	5	5	5	5
19	2	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	2	1	1	3	4	4	4	4	3.8	4	5	5	4	5	4.6
21	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	2	1	3	4	5	5	5	5	4.8	5	5	5	5	5	5
23	2	1	1	4	5	5	5	5	4.8	4	4	5	5	5	4.6
24	2	1	2	4	5	4	3	5	4.2	4	5	3	4	4	4
25	2	1	2	5	5	4	5	5	4.8	5	5	4	5	5	4.8
26	2	1	1	4	5	5	5	4	4.6	5	5	5	5	4	4.8
27	2	1	2	5	4	4	5	5	4.6	4	4	5	5	5	4.6
28	2	1	1	5	5	4	4	5	4.6	5	5	5	5	4	4.8
29	2	1	3	4	5	5	5	4	4.6	5	5	5	4	5	4.8
30	2	1	1	4	5	4	4	4	4.2	4	5	5	5	5	4.8
31	2	1	2	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4.4
32	2	1	1	5	5	4	4	5	4.6	4	5	4	3	4	4
33	2	1	1	4	4	5	4	4	4.2	3	5	5	4	4	4.2
34	1	2	1	5	5	4	5	5	4.8	4	5	5	5	5	4.8
35	2	1	1	4	5	5	5	5	4.8	5	5	5	5	5	5
36	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4.4
37	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	1	1	1	4	5	5	4	4	4.4	4	5	5	4	5	4.6
40	2	1	1	5	5	5	4	5	4.8	5	4	5	5	5	4.8
41	1	1	1	4	5	5	5	5	4.8	5	5	5	5	5	5
42	1	1	1	5	5	5	5	4	4.8	4	5	5	5	4	4.6
43	1	1	1	5	5	5	4	5	4.8	5	5	4	5	5	4.8
44	2	1	2	5	5	5	5	4	4.8	5	5	5	5	4	4.8
45	2	1	2	5	5	4	5	5	4.8	5	5	4	5	5	4.8
46	2	1	2	5	4	5	5	5	4.8	5	4	5	5	5	4.8
47	2	1	1	5	5	5	4	5	4.8	5	4	5	5	5	4.8
48	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4.8
49	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 5

DAFTAR MAHASISWA FEBI YANG PERNAH MELAKUKAN MAGANG

NO	NAMA	LAMA MAGANG	JENIS KELAMIN	JURUSAN	ANGKATAN
1	Warandita Reskhy Lania	1	P	PERBANKAN	2013
2	Munawaroh	1	P	PERBANKAN	2013
3	Ristra Pramudita	1	P	PERBANKAN	2013
4	Nur Amalia Sholeha	1	P	PERBANKAN	2013
5	Nurna Malya	2	P	PERBANKAN	2013
6	Ririn Mutiara Shelly	2	P	PERBANKAN	2013
7	Farras Salsabilla	1	P	PERBANKAN	2013
8	Dizere Alice Belina	3	P	PERBANKAN	2013
9	Diki Purnama Johan	1	L	PERBANKAN	2013
10	Edi Handoko	1	L	PERBANKAN	2013
11	Ahmad Abdilla Reza	2	L	PERBANKAN	2013
12	Oky Ridwinsyah	2	L	PERBANKAN	2013
13	Agus Susilo	1	L	PERBANKAN	2013
14	Alfiah	1	P	PERBANKAN	2013
15	Alexander Rifai	3	L	PERBANKAN	2013
16	Evi Evrianti	1	P	PERBANKAN	2013
17	Ratna Agustina	1	P	PERBANKAN	2013
18	Iqromatul Hasanah	1	P	PERBANKAN	2013
19	Debby Putri Ningsih	3	P	PERBANKAN	2013
20	Eka Aprilia	1	P	PERBANKAN	2013
21	Muhammad Syahid	3	L	PERBANKAN	2013
22	Elis Hermatika Putri	3	P	PERBANKAN	2013
23	Okta Rizka	1	P	PERBANKAN	2013
24	Winda Anggraini	2	P	PERBANKAN	2013
25	Niken Ayu W	2	P	PERBANKAN	2013
26	Lilik Eka Hermawan	1	P	PERBANKAN	2013
27	Indah Kurnia Putri	2	P	PERBANKAN	2013
28	Seftiani	1	P	PERBANKAN	2013
29	Rizki Marstianti	3	P	PERBANKAN	2013
30	Ida Liza	1	P	PERBANKAN	2013
31	Ulfa Muharromah	2	P	PERBANKAN	2013
32	Aan Khoiriyah	1	P	PERBANKAN	2013
33	Dara Saputri	1	P	PERBANKAN	2013
34	M. Hafid Zakni	1	L	EKONOMI	2013
35	Hani Oktarina	1	P	PERBANKAN	2013
36	Sri Purwati	1	P	PERBANKAN	2013
37	Royan Priatama	2	L	PERBANKAN	2013
38	Zalpian Rabsyah	3	L	PERBANKAN	2013
39	Hamdan Supriono	1	L	PERBANKAN	2013

40	Soraya Atika	1	P	PERBANKAN	2013
41	Joko Pinarto	1	L	PERBANKAN	2013
42	Wahyu Hidayat	1	L	PERBANKAN	2013
43	Adi Sugiarto	1	L	PERBANKAN	2013
44	Shafa Niatuzzahra	2	P	PERBANKAN	2013
45	Rizki Titis Wigati	2	P	PERBANKAN	2013
46	Levita Sari	2	P	PERBANKAN	2013
47	Leni Metrics	1	P	PERBANKAN	2013
48	Gunawan Noor Cahyo	1	L	PERBANKAN	2013
49	Restu Setiawan	1	L	PERBANKAN	2013
50	Ana Efriyani	1	P	PERBANKAN	2013



Lampiran 6

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Saudara/I Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Annisa Munfaati

NPM : 1351010269

Jurusan : Ekonomi Syariah

Mohon bantuan saudara/I untuk dapat mengisi kuesioner yang terlampir, guna untuk kepentingan dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : “Pengaruh pengalaman praktik magang industri perbankan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung”.

Data- data yang disampaikan dalam kuesioner ini sangat penting untuk penulisan skripsi sebagaimana salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar strata satu (S1) dan data yang saudara/I berikan semata- mata untuk kepentingan akademik dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, September 2017
Hormat saya,

Annisa Munfaati

IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk Pengisian

Silahkan lingkari pada pilihan yang tersedia atau dengan mengisi tempat kosong yang tersedia. Mohon memberikan jawaban.

1. Tanggal pengisian kuisisioner :
2. Nama :
3. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Jurusan
 - a. Perbankan Syariah
 - b. Ekonomi Syariah
5. Lama Magang
 - a. 1 bulan
 - b. 2 bulan
 - c. 3 bulan

Petunjuk Pengisian

Isilah pernyataan dibawah ini sesuai pendapat anda dengan memberi tanda *check list* (✓) dengan petunjuk berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pengalaman Praktik Magang Industri (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Pengalaman praktik magang memberikan pendidikan kepada saya dan dapat mengembangkan potensi diri.					
2.	Pengalaman praktik magang melatih saya untuk bekerja lebih professional.					
3.	Pengalaman praktik magang dapat meningkatkan keterampilan dan etos kerja saya sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.					
4.	Pengalaman praktik magang membentuk psikologis saya untuk mudah mengambil sikap ketika sedang bekerja.					
5.	Dengan mengikuti pengalaman praktik magang saya mendapatkan keterampilan serta kemampuan lebih sesuai dengan bidang keahlian yang tidak dimiliki oleh teman sebaya.					

2. Kesiapan Kerja (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya berfikir objektif dan logis dalam mengambil keputusan					
2.	Saya memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi.					
3.	Saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan yang diemban, baik secara individu maupun kelompok					
4.	Saya mudah beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi di tempat kerja.					
5.	Saya memiliki visi misi serta tujuan untuk mengikuti perkembangan pekerjaan sesuai bidangnya					

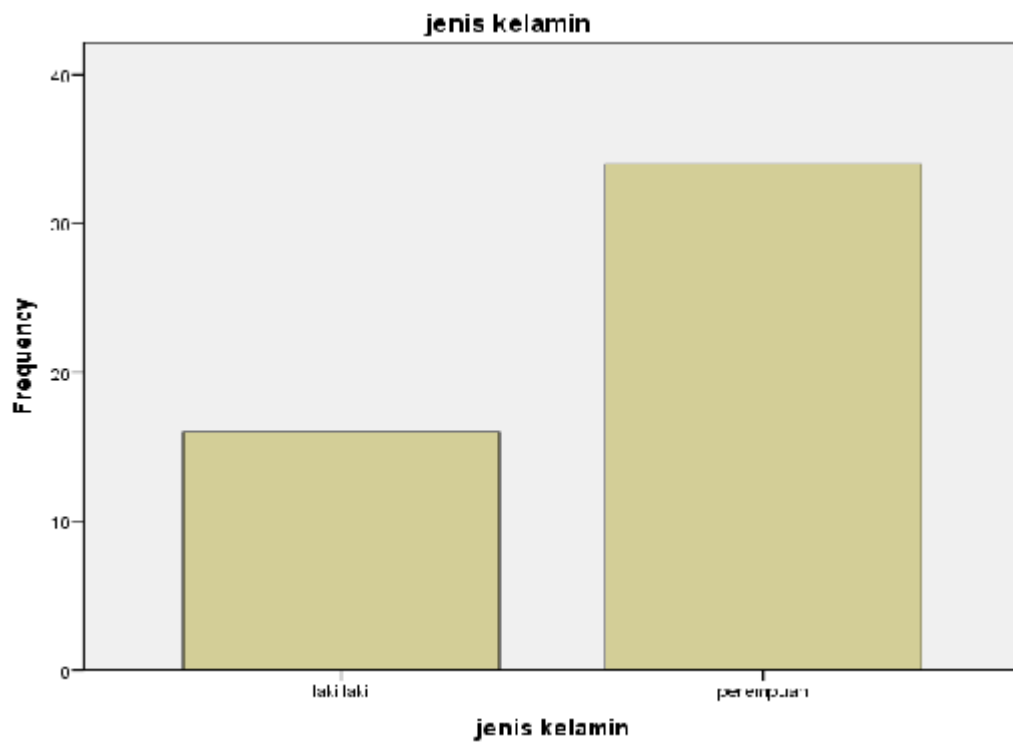
Lampiran 8
Gambaran Umum Responden

Statistics

		jenis kelamin
N	Valid	50
	Missing	0
	Std. Deviation	.47121

1. JENIS KELAMIN

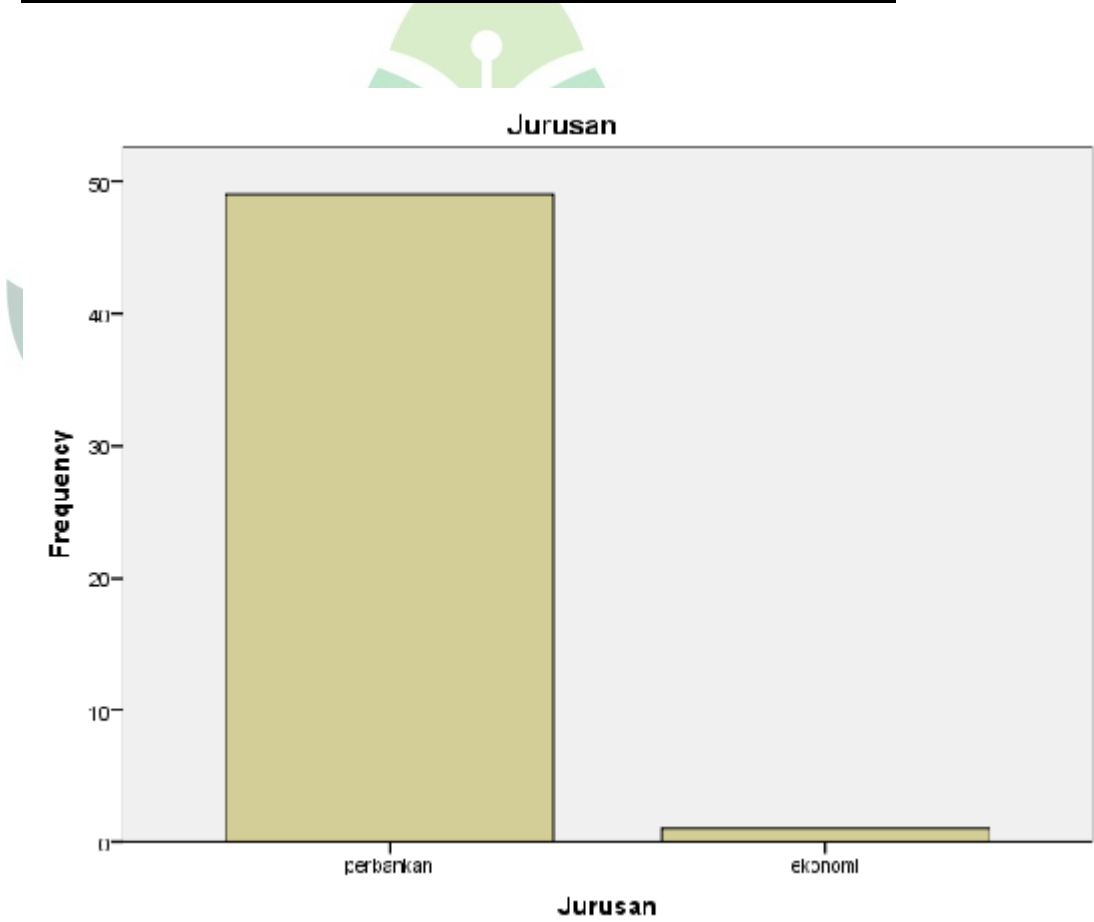
jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	16	32.0	32.0	32.0
	Perempuan	34	68.0	68.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	



2. JURUSAN

Statistics		
		Jurusan
N	Valid	50
	Missing	0
Std. Deviation		.14142

Jurusan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan	49	98.0	98.0	98.0
	Ekonomi	1	2.0	2.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	



3. LAMA MAGANG

Statistics

		Lama Magang
N	Valid	50
	Missing	0
Std. Deviation		.73512

Lama Magang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 bulan	31	62.0	62.0	62.0
	2 bulan	12	24.0	24.0	86.0
	3 bulan	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lama Magang

